

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA  
KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 2 SLEMAN**  
**TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :  
RHIKE LESTARI ANDRIATI  
10403245003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA  
KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI



Versi terjemahan di dalam file Projek Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Ditulajdi  
Dosen Pembimbing

Ingah, M.Si  
(0856764 199201 2 003)

## PENGESAHAN

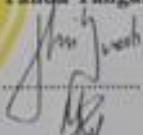
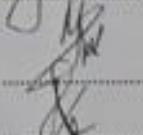
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA  
KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:  
RHIKE LESTARI ANDRIATI  
NIM. 10403245003

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 18 Maret 2013 dan  
dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.	Ketua Merangkap Pengaji		25/3/2013
Isroah, M.Si.	Pengaji Pendamping Merangkap Sekretaris		27/3/2013
Sukirno, M.Si., Ph. D.	Pengaji Utama		27/3/2013

Yogyakarta, 21 Maret 2013  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugihartono, M. Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rhike Lestari Andriati  
NIM : 10403245003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : “ Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis,

Rhike Lestari Andriati

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- ❖ Bekerjalah seakan-akan engkau hidup seratus tahun lagi, dan beribadahlah seakan-akan engkau mati besuk pagi (*Sabda Rasullullah SAW*)
- ❖ Banyak diam itu berpikir, banyak kata itu penyesalan
- ❖ Manis akan terasa manis setelah mengecap yang pahit
- ❖ Kita tidak bisa kembali ke masa lalu namun kita bisa belajar dari masa lalu
- ❖ Pengalaman adalah figur kehidupan yang paling berharga

### **PERSEMBAHAN**

Karya kecilku ini Kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SwT yang selalu melindungi dan memudahkan jalan hamba.
- ❖ Ayah dan Bundaku yang telah merawatku dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi langkahku dengan doa, hingga karya ini dapat terselesaikan
- ❖ Adik-adikku, Dita dan Abhi, terima kasih atas semangatnya.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN, MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMA  
NEGERI 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:  
Rhike Lestari Andriati  
10403245003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; 2) pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; 3) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan 4) pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 51 siswa. Data dikumpulkan dengan teknik angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Akuntansi. Pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan  $r_{x1y} = 0,673$ ,  $p\text{-value}$  sebesar 0,000,  $r^2_{x1y} = 0,453$  dan  $t_{hitung} = 6,366$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,021$ ; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan  $r_{x2y} = 0,526$ ,  $p\text{-value}$  sebesar 0,000,  $r^2_{x2y} = 0,277$  dan  $t_{hitung} = 4,330$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,021$ ; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan  $r_{x3y} = 0,692$ ,  $p\text{-value}$  sebesar 0,000,  $r^2_{x3y} = 0,478$  dan  $t_{hitung} = 6,705$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,021$ ; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,794$ ,  $p\text{-value}$  sebesar 0,000,  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,630$  dan  $F_{hitung} = 26,706$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 2,79$ .

Kata Kunci: Pengaruh, Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SwT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir skripsi yang berjudul : “ Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”, yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah perjuangan penulis semata, tetapi karena rahmat dari Allah SWT dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas selama saya menempuh kuliah di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberi kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

4. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., dosen penasehat akademik yang selalu memberikan dukungan.
5. Isroah, M.Si., dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik yang telah memberikan ijin uji instrumen.
8. Seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman atas kerjasama dan kesediaannya membantu dalam pengambilan data.
9. Seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Ngaglik atas kerjasama dan kesediaannya membantu dalam pengambilan data.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis

Rhike Lestari Andriati

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....	11
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Tinjauan Prestasi Belajar Akuntansi .....	11

a.	Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi .....	11
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi .....	13
c.	Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi .....	14
2.	Tinjauan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	15
a.	Pengertian Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	15
b.	Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	17
3.	Tinjauan Media Pembelajaran .....	22
a.	Pengertian Media Pembelajaran .....	22
b.	Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran .....	23
c.	Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran .....	25
4.	Tinjauan Motivasi Belajar Akuntansi .....	26
a.	Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi.....	26
b.	Bentuk-bentuk dan Cara Menimbulkan Motivasi Belajar Akuntansi .....	28
c.	Fungsi Motivasi Belajar Akuntansi.....	30
B.	Penelitian yang Relevan .....	31
C.	Kerangka Berfikir .....	34
D.	Paradigma Penelitian .....	36
E.	Hipotesis Penelitian .....	38

BAB III METODE PENELITIAN .....	39
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
B. Desain Penelitian .....	39
C. Variabel Penelitian .....	39
D. Populasi Penelitian .....	40
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Instrumen Penelitian .....	42
1. Instrumen Penelitian .....	42
2. Uji Coba Instumen .....	45
a. Uji Validitas Instrumen .....	45
b. Uji Reliabilitas .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	50
1. Uji Prasyarat Analisis .....	50
a. Uji Linieritas .....	50
b. Uji Multikolinieritas .....	51
2. Pengujian Hipotesis .....	51
a. Analisis Regresi Sederhana .....	51
b. Analisis Regresi Ganda .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Deskripsi Data Umum .....	58
2. Deskripsi Data Khusus .....	58

B. Analisis Data .....	58
1. Statistik Deskriptif .....	59
a. Prestasi Belajar Akuntansi .....	59
b. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	62
c. Media Pembelajaran .....	65
d. Motivasi Belajar .....	68
2. Hasil Uji Asumsi .....	70
a. Uji Linieritas .....	70
b. Uji Multikolinieritas .....	71
3. Hasil Uji Hipotesis .....	72
a. Uji Hipotesis Pertama .....	72
b. Uji Hipotesis Kedua .....	74
c. Uji Hipotesis Ketiga .....	76
d. Uji Hipotesis Keempat .....	78
C. Pembahasan .....	84
1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	84
2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	87
3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	89
4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses	

Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar	
Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	92
D. Keterbatasan Penelitian .....	95
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	97
A. Kesimpulan .....	97
B. Implikasi .....	99
C. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN .....	104

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban .....	42
2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	43
3. Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran .....	44
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	45
5. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian .....	47
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	49
7. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi .....	60
8. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	61
9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	62
10. Penghitungan Kategorisasi Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	63
11. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	64
12. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran .....	65
13. Penghitungan Kategorisasi Media Pembelajaran .....	66
14. Kategori Kecenderungan Media Pembelajaran .....	67
15. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	68
16. Penghitungan Kategorisasi Motivasi Belajar .....	69

17. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar .....	70
18. Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	71
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas .....	72
20. Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	73
21. Analisis Regresi Sederhana Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	75
22. Analisis Regresi Sederhana Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	77
23. Analisis Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	79
24. Sumbangan Relatif dan Efektif .....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	37
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi .....	60
3. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	61
4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	63
5. Diagram Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran .....	65
6. Histogram Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran .....	66
7. Diagram Kecenderungan Media Pembelajaran .....	67
8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	69
9. Diagram Kecenderungan Motivasi Belajar .....	70
10. Hasil Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi .....	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Surat Pengantar Untuk Responden Uji Coba .....	106
2. Angket Uji Coba Penelitian .....	107
3. Hasil Angket Uji Coba Penelitian .....	112
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	116
5. Surat Pengantar untuk Responden Penelitian .....	121
6. Angket Penelitian .....	122
7. Hasil Angket Penelitian .....	128
8. Statistik Deskriptif dan Perhitungan Distribusi Frekuensi .....	139
9. Uji Prasyarat Analisis Uji Linieritas dan Uji Multikolinieritas .....	147
10. Uji Hipotesis .....	150
11. Tabel-Tabel .....	155
12. Surat-Surat .....	162

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarannya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematis ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan akan dapat mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Di samping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas sebagai pelaksanaan pembangunan dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Sumber daya manusia dapat terwujud dengan optimal sesuai dengan harapan melalui pendidikan karena dengan pendidikan

siswa belajar berbagai hal tentang ilmu pengetahuan. Dengan belajar diharapkan siswa yang nantinya merupakan generasi penerus bangsa tumbuh berkembang menjadi manusia terampil, potensial dan berkualitas. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, perbaikan sarana dan prasarana, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan mutu sesuai dengan harapan.

Seiring perkembangan dunia pendidikan tentunya harus diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran dalam suatu periode tertentu. Setiap orang memiliki gaya belajar individual yang berbeda satu sama lainnya. Sebagian orang belajar dengan baik secara berkelompok. Sebagian ada yang suka belajar sambil duduk di kursi, sedangkan yang lain senang belajar sambil berbaring atau lesehan di karpet. Demikian juga sebagian orang lebih mudah belajar melalui melihat langsung gambar atau diagram yang disebut dengan

cara belajar visual. Sebagian yang lain lebih suka mendengarkan yang disebut gaya belajar auditorial. Sebagian lagi lebih senang belajar dengan cara menggunakan indra perasa atau menggerakkan tubuh yang dikenal dengan gaya belajar *haptic/kinesthetic*. Beberapa orang lebih suka pada teks tercetak atau buku dan yang lain lebih suka berkelompok yang saling berinteraksi. Perilaku-perilaku individu yang seperti inilah yang harus dicari jalan keluarnya sehingga gaya belajar individu seperti itu dapat diwujudkan sehingga tercipta pembelajaran yang disenangi yang pada akhirnya terwujudnya masyarakat berpendidikan.

Seringkali dalam pembelajaran akuntansi siswa merasa kesulitan dalam belajar, selain itu belajar siswa belum bermakna, sehingga pengertian siswa tentang konsep salah. Akibatnya prestasi siswa baik secara nasional maupun internasional belum menggembirakan. Rendahnya prestasi disebabkan oleh faktor siswa yaitu mengalami masalah secara komprehensif atau secara parsial. Sedangkan guru yang bertugas sebagai pengelola pembelajaran seringkali belum mampu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara bermakna, serta penyampaiannya juga terkesan monoton tanpa memperhatikan potensi dan kreativitas siswa sehingga siswa merasa bosan karena siswa hanya dianggap sebagai botol kosong yang siap diisi dengan materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran akuntansi guru harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan siswa lebih berkesan dengan pembelajaran yang telah

disampaikan serta siswa akan lebih mengingat dan tidak mudah melupakan hal-hal yang dipelajarinya.

Sekolah sebagai tempat belajar perlu diciptakan tempat yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu prestasi belajar yang dipengaruhi faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Di dalam PBM, interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang cukup dominan. Untuk itu seorang guru terutama guru akuntansi harus dapat memilih media pembelajaran yang tepat agar setiap kompetensi dapat tercapai. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan keadaan yang ada sehingga mudah ditangkap oleh siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan tepat, sehingga siswa tidak bosan dalam menerima suatu materi pelajaran akuntansi. Dengan adanya Motivasi Belajar Akuntansi yang tinggi, Persepsi Siswa tentang Peran Guru terhadap Proses Pembelajaran yang tinggi serta dengan Media Pembelajaran yang mendukung dan sesuai dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Sleman, Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa kelas XI jurusan IPS masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai ulangan mata pelajaran Akuntansi, sebagian siswa kelas XI jurusan IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah siswa sebanyak 67 orang, 42 siswa telah memenuhi Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Walaupun sebagian besar siswa dikatakan tuntas atau sekitar 63 % siswa telah memenuhi standar yang ditentukan akan tetapi Prestasi Belajar Akuntansi siswa SMA Negeri 2 Sleman belum bisa dikatakan tinggi karena Prestasi Belajar Akuntansi dikatakan tinggi jika 100 % siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan terhadap mata pelajaran Akuntansi. Jadi siswa yang belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan akan diberi remedial sampai memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara dengan 3 (tiga) siswa, bahwa permasalahan itu terjadi karena peran guru dalam proses pembelajaran Akuntansi di SMA 2 Sleman belum bisa dikatakan tinggi dilihat dari guru yang kurang memiliki bahan-bahan referensi untuk pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang monoton, kurang berinteraksi dengan siswa, belum melakukan tanya jawab dan sebagainya. Siswa yang memiliki persepsi positif tentang peran guru dalam proses pembelajaran cenderung akan menghargai seorang guru yang ditunjukkan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias tinggi dalam mengikuti pelajaran dan berusaha mendapat prestasi yang baik. Sebaliknya siswa yang mempunyai persepsi negatif tentang peran guru dalam proses pembelajaran akan merasa malas, cepat bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga Prestasi Belajar Akuntansi tidak maksimal. Dalam proses pembelajaran guru juga belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal dan sesuai materi yang diajarkan karena keterbatasan fasilitas media yang disediakan oleh sekolah.

Permasalahan lain yang muncul karena sebagian besar siswa belum memiliki motivasi untuk belajar dari dalam diri siswa. Anggapan siswa tentang pelajaran Akuntansi yang sulit juga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Motivasi Belajar khususnya akuntansi siswa SMA Negeri 2 Sleman masih tergolong rendah dengan sikap siswa yang kurang kooperatif saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang sibuk sendiri, ngobrol dengan teman. Selain itu guru juga masih kesulitan dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian berjudul “ Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012 / 2013 “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman belum optimal karena belum semua siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.
2. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Akuntansi SMA Negeri 2 Sleman yang negatif menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa jurusan IPS belum optimal.

3. Media Pembelajaran yang belum digunakan dengan maksimal dan sesuai dengan materi yang diajarkan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman belum optimal.
4. Motivasi Belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman masih tergolong rendah khususnya pelajaran Akuntansi yang menyebabkan belum optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas diketahui banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi baik faktor intern maupun faktor ekstern, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan pada tiga faktor yaitu Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar yang diduga mempunyai pengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa SMA Negeri 2 Sleman.

Dengan motivasi belajar yang tinggi siswa akan terdorong untuk belajar agar mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang tinggi. Persepsi siswa tentang peran guru dalam proses pembelajaran yang positif akan membuat siswa lebih menghargai guru yang ditunjukkan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pelajaran dan berusaha mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang maksimal. Media yang bervariasi dan tepat menimbulkan semangat siswa untuk belajar yang mendukung prestasi yang tinggi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Mengetahui pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi keyakinan dan bukti empirik tentang pengaruh persepsi siswa tentang peran guru dalam proses pembelajaran, media pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam dunia pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah.
- 2) Menambah kesiapan dan wawasan untuk menjadi pendidik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada siswa agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dilakukan sebagai sumber wawasan dan pengetahuan, sebagai informasi bagi kelengkapan suatu penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan Prestasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi**

Dalam proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami seorang siswa. Tujuan belajar Akuntansi salah satunya untuk mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik, yaitu dengan melalui proses belajar. Siswa dengan belajar diharapkan mengalami perubahan karena belajar merupakan proses perubahan tingkah laku secara sengaja untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro, “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar “. (2001: 43) Menurut Sugihartono, dkk (2007: 150), “Prestasi belajar adalah hasil pengukuran siswa berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran”. Selain itu, Suharsimi Arikunto (2009: 6), mengungkapkan “Prestasi belajar merupakan hasil kerja dari kegiatan belajar mengajar yang keadaannya sangat komplek, dan pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor penentu”.

Winkel (2004: 162) berpendapat “Prestasi belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bakat atau nilai yang berhasil diraihnya”. Begitu juga S Nasution (2000: 17) berpendapat Prestasi belajar merupakan kesempurnaan seorang peserta didik dalam berpikir, merasa dan berbuat.

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapot setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Definisi Akuntansi menurut Sony Warsono, dkk (2010: 12):

Adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Akuntansi terdiri dari 3 (tiga) komponen utama, yaitu:

- 1) Input (masukan); berupa peristiwa bisnis yang bersifat keuangan (transaksi).
- 2) Proses (prosedur); terdiri dari berbagai kegiatan untuk mengolah input akuntansi. Proses utama akuntansi adalah pencatatan yang terdiri dari dua fungsi, yaitu penjurnalan dan pemindah-bukuan.
- 3) Output (keluaran); berupa informasi keuangan. Output akuntansi yang banyak dikenal adalah laporan keuangan (*financial statements*).

Menurut AICPA, “Akuntansi adalah suatu jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.” (Zaki Baridwan, 2004: 1)

Dari berbagai definisi dapat diambil kesimpulan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil dari proses yang dilalui siswa dengan mempelajari Akuntansi untuk menghasilkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap yang terkandung dalam pembelajaran Akuntansi yang diberikan guru yang diukur dengan skor ataupun angka.

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Proses belajar mengajar Akuntansi merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak sehingga keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar Akuntansi juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Prestasi belajar akuntansi yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2010: 71) adalah:

- 1) Faktor Intern
  - a) Faktor jasmani : faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor fisiologis : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan : kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor Ekstern
  - a) Faktor keluarga : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang keluarganya.

- b) Faktor sekolah : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah.
- c) Faktor kegiatan masyarakat : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2005: 132) adalah:

- 1) Faktor Internal Siswa
  - a) Aspek Fisiologis
  - b) Aspek Psikologis: tingkat kecerdasan/inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.
- 2) Faktor Eksternal Siswa
  - a) Lingkungan Sosial
  - b) Lingkungan Non Sosial
- 3) Faktor Pendekatan Belajar

Berdasarkan pendapat di atas maka Prestasi Belajar Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Namun, terkait dengan penelitian ini maka faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Media Pembelajaran sedangkan faktor internalnya adalah Motivasi Belajar.

### **c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan Prestasi Belajar Akuntansi kurang memuaskan jika seorang siswa belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur melalui tes

yang sering dikenal dengan tes Prestasi Belajar Akuntansi. Setelah berakhirnya proses belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi atau tes yang dimaksudkan untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan.

Evaluasi adalah mengukur dan menilai prestasi belajar siswa. Menurut Ralph Tyler (1950) bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai (Suharsimi, 2009: 3).

Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran Akuntansi yang telah dilakukan dengan melihat Prestasi Belajar Akuntansi siswa, sehingga dapat diketahui sejauh mana siswa telah menerima materi yang diajarkan oleh guru. Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur dengan tes baik secara lisan maupun secara tertulis. Tes yang digunakan pada umumnya adalah tes prestasi belajar yang dapat dilihat indikatornya seperti tes formatif, tes sumatif atau nilai akhir yang tercantum dalam buku rapor.

## **2. Tinjauan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

### **a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yang merupakan proses diterimanya oleh individu

melalui alat reseptornya. Menurut Sugihartono dkk (2007: 8), kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra. Menurut Slameto (2010: 102), persepsi adalah suatu proses menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak melalui indera manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya baik indera penglihatan, perasa, penciuman dan peraba.

Peran guru yang dimaksud adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Winkel (2004: 162), Pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperanan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut

terkandung multi peran dari guru. Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.

### **b. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat kompleks. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal. Djamarah (2000) dalam Sugihartono, dkk (2007: 85) merumuskan peran guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Korektor  
Sebagai korektor guru berperan menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga pada akhirnya siswa dapat mengetahui.
- 2) Inspirator  
Sebagai inspirator guru harus dapat memberikan inspirasi atau ilham kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.
- 3) Informator  
Sebagai informator guru harus dapat memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum serta informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Organisator  
Sebagai organisator guru berperan untuk mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi belajar anak didik.
- 5) Motivator  
Sebagai motivator guru dituntut untuk dapat mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.
- 6) Inisiator  
Sebagai inisiator guru hendaknya dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.

- 7) Fasilitator  
Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal. Fasilitas yang digunakan tidak hanya fasilitas fisik, seperti ruang kelas yang memadai atau media belajar yang lengkap, akan tetapi juga fasilitas psikis seperti kenyamanan batin dalam belajar, interaksi guru dengan anak didik yang harmonis, maupun adanya dukungan penuh guru sehingga anak didik senantiasa memiliki motivasi tinggi dalam belajar.
- 8) Pembimbing  
Sebagai pembimbing guru hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar.
- 9) Demonstrator  
Sebagai demonstrator guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga anak didik dapat memahami materi yang dijelaskan guru secara optimal.
- 10) Pengelola Kelas  
Sebagai pengelola kelas guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 11) Mediator  
Sebagai mediator hendaknya guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran anak didik.
- 12) Supervisor  
Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga pada akhirnya proses pembelajaran dapat optimal.
- 13) Evaluator  
Sebagai evaluator guru dituntut untuk mampu menilai produk (hasil) pembelajaran serta proses (jalannya) pembelajaran. Dari proses ini diharapkan diperoleh umpan balik dari hasil pembelajaran untuk optimalisasi hasil pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2008: 21) bahwa peran guru dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Guru sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran.

2) Guru sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

3) Guru sebagai Pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk proses pembelajaran.

4) Guru sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.

5) Guru sebagai Pembimbing

Guru harus membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka dan agar siswa dapat mencapai serta melakukan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu dapat tumbuh dan

berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

6) Guru sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

7) Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menimbulkan motivasi belajar di sekolah menurut M. Sobry Sutikno dalam artikelnya yang berjudul, “ Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa” yaitu:

1) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik.

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Intruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

2) Hadiah

Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu

siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk mengejar siswa yang berprestasi.

3) Saingan/Kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

4) Pujian

Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.

5) Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

6) Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar.

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik.

7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

8) Membantu kesulitan belajar anak didik secara individu maupun kelompok.

9) Menggunakan metode yang bervariasi.

Menggunakan metode yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari berbagai definisi dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran adalah cara pandang siswa tentang multi peran guru dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal dalam suatu interaksi timbal balik antara guru dan siswa dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

### **3. Tinjauan Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar (Martinis Yamin, 2008: 176). Menurut Rossi dan Breidle (1966) dalam Wina Sanjaya (2008: 163) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.

Menurut Gerlach (1980) dalam Wina Sanjaya (2008: 163) secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, *slide*, bahan

cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau untuk menambah keterampilan.

Selain pengertian di atas, ada juga yang berpendapat bahwa media pengajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantar pesan seperti *Over Head Projector*, radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya (Wina Sanjaya, 2008: 163-164).

### **b. Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan seperti yang dijelaskan berikut ini: (Wina Sanjaya, 2008: 170-171)

#### 1) Menangkap Suatu Objek atau Peristiwa-Peristiwa Tertentu

Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan. Guru dapat menjelaskan proses terjadinya gerhana matahari yang langka melalui hasil rekaman video. Atau

bagaimana proses perkembangan ulat menjadi kupu-kupu, proses perkembangan bayi dalam rahim dari mulai sel telur dibuahi sampai menjadi embrio dan berkembang menjadi bayi. Demikian juga dalam pelajaran IPS, guru dapat menjelaskan bagaimana terjadinya peristiwa proklamasi melalui tayangan film dan lain sebagainya.

2) Memanipulasi Keadaan, Peristiwa, atau Objek Tertentu

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan *verbalisme*. Misalkan untuk menyampaikan bahan pelajaran tentang sistem peredaran darah pada manusia, dapat disajikan melalui film.

3) Menambah Gairah dan Motivasi Belajar Siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai contoh, sebelum menjelaskan materi pelajaran tentang polusi, untuk dapat menarik perhatian siswa terhadap topik tersebut, maka guru memutar film terlebih dahulu tentang banjir, atau tentang kotoran limbah industri, dan lain sebagainya.

4) Media Pembelajaran Memiliki Nilai Praktis

Media Pembelajaran Memiliki Nilai Praktis sebagai berikut:

- a) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

- b) Media dapat mengatasi batas ruang kelas.

Menurut Kemp dan Dayton (1985) manfaat media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c) Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif.
- d) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.
- e) Kualitas belajar siswa dapat meningkat.
- f) Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.
- g) Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
- h) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif. (Martinis Yamin, 2008: 178)

### **c. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Dilihat dari sifatnya:
  - a) Media *auditif*, yaitu media yang hanya didengar saja.
  - b) Media *visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.
  - c) Media *audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya:
  - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
  - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, misalnya film, video.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaianya:
  - a) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, transparansi dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film proyektor untuk memproyeksikan film.
  - b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan dan lain sebagainya. (Wina Sanjaya, 2008: 172)

Dari berbagai uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran adalah pemakaian atau penggunaan alat pengajaran sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan pengajaran dalam proses belajar mengajar agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa.

#### **4. Tinjauan Motivasi Belajar Akuntansi**

##### **a. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi**

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi

tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. (Sugihartono dkk, 2007: 20)

Menurut Sardiman AM, Motivasi Belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranan yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (2009: 75). Menurut Malayu S.P. Hasibuan, “Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasannya (2007: 95). Motivasi belajar akuntansi merupakan faktor non intelektual yang berfungsi untuk menumbuhkan gairah semangat belajar Akuntansi untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik.

Ciri-ciri Motivasi Belajar yang ada pada diri setiap siswa, yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “ untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya) ”.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. (Sardiman A.M, 2009: 83)

**b. Bentuk-bentuk dan Cara Menimbulkan Motivasi Belajar Akuntansi**

Motivasi belajar memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi menurut Wlodkowsky merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Biggs dan Telfer menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Macam-macam motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental

Motivasi instrumental berarti bahwa siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.

- 2) Motivasi sosial

Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.

- 3) Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkan.

- 4) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri. (Sugihartono dkk, 2007: 78)

Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa.

Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Dari berbagai teori motivasi yang berkembang, Keller menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar yang disebut sebagai model ARCS.

Dalam model tersebut ada 4 kategori kondisi motivasional yang harus diperhatikan guru agar proses pembelajaran yang dilakukannya menarik, bermakna, dan memberi tantangan pada siswa (Sugihartono dkk, 2007: 78).

Keempat kondisi tersebut adalah:

1) *Attention* (perhatian)

Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, guru dapat menyampaikan materi dan metode secara bervariasi, senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dan banyak menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memperjelas konsep.

2) *Relevance* (relevansi)

Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi siswa akan terpelihara apabila siswa menganggap apa yang dipelajari

memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

3) *Confidence* (kepercayaan diri)

Merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Bandura (1977) mengembangkan konsep tersebut dengan mengajukan konsep *self efficacy*. Konsep tersebut berhubungan dengan keyakinan pribadi bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan. *Self efficacy* tinggi akan semakin mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar tekun dalam mencapai prestasi belajar maksimal. Agar kepercayaan diri siswa meningkat, guru perlu memperbanyak pengalaman berhasil siswa, misalnya dengan menyusun aktivitas pembelajaran sehingga mudah dipahami, menyusun kegiatan pembelajaran ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menyatakan persyaratan untuk berhasil, dan memberikan umpan balik yang konstruktif selama proses pembelajaran.

4) *Satisfaction* (kepuasan)

Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan yang serupa. Kepuasan dalam pencapaian tujuan dipengaruhi oleh konsekwensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi siswa, guru dapat memberi penguatan (*reinforcement*) berupa puji-pujian, pemberian kesempatan dan sebagainya. (Sugihartono dkk, 2007: 79)

### c. Fungsi Motivasi Belajar Akuntansi

Menurut Sardiman AM (2009: 85) yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Dari uraian di atas fungsi Motivasi Belajar Akuntansi adalah untuk mendorong, menentukan arah dan penggerak seseorang untuk merubah tingkah lakunya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang dicapai berupa Prestasi Belajar Akuntansi. Motivasi dalam belajar

siswa sangat penting karena dengan motivasi, siswa akan lebih berhasil dalam belajar daripada siswa yang tidak mempunyai motivasi. Jadi, Motivasi Belajar adalah semua daya penggerak yang dimiliki siswa yang dapat menimbulkan gairah untuk belajar akuntansi, yang diwujudkan dalam usaha-usaha yang dilakukan siswa dalam proses kegiatan belajar guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian dari Dani Wulansari (2011) dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar, Persepsi Siswa tentang Variasi Gaya Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil Penelitian (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dibuktikan koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,327 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,107. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel = 3,559 > 1,985. Perbedaan penelitian sekarang dengan yang terdahulu yaitu tempat penelitian dan terdapat persamaan variabel yaitu Media Pembelajaran.
2. Penelitian dari Hendri Dwianto (2010) dengan judul Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara Persepsi Siswa terhadap Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Prestasi

Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010, ditunjukkan dengan  $r_{x1y} = 0,354$ ,  $r_{x1y}^2 = 0,125$  dan  $t$  hitung = 3,074 lebih besar dari  $t$  tabel = 1,995 pada taraf signifikansi 5 %, (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010, ditunjukkan dengan  $r_{x2y} = 0,441$ ,  $r_{x2y}^2 = 0,194$  dan  $t$  hitung = 3,992 lebih besar dari  $t$  tabel = 1,995 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang sama antara penelitian sekarang dengan yang terdahulu yaitu Persepsi Siswa terhadap Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Perbedaan penelitian sekarang dan yang terdahulu adalah bahwa penelitian sekarang menggunakan penelitian populasi sedangkan penelitian yang terdahulu menggunakan penelitian sampel dan tempat penelitian juga berbeda.

3. Penelitian dari Siti Aminah (2010) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,323 dan koefisien determinasi  $r_{x1y}^2$  sebesar 0,104,  $t$  hitung 3,511 lebih besar dari pada  $t$  tabel 1,980 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dalam penelitian ini terdapat variabel yang sama antara

penelitian sekarang dengan yang terdahulu yaitu Motivasi Belajar. Perbedaan pada tempat penelitian.

4. Penelitian dari Aprilia Widyastuti (2008) dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran dan Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/2008. Hasil penelitian (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/2008, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,221, koefisien determinasi sebesar 0,049 dan harga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $8,156 > 1,671$ ). Persamaan dalam penelitian ini terdapat variabel yang sama antara penelitian sekarang dengan yang terdahulu yaitu Penggunaan Media Pembelajaran. Perbedaan pada tempat penelitian.
5. Penelitian dari Ratna Susanti (2008) dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPE Sawung Galih Kutoarjo Tahun Ajaran 2007/2008. Hasil penelitian (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,513 dan nilai  $t$  hitung =  $6,029 \geq t$  tabel = 1,99. Persamaan dalam penelitian ini terdapat variabel yang sama antara penelitian

sekarang dengan yang terdahulu yaitu Motivasi Belajar. Perbedaan pada tempat penelitian.

### C. Kerangka Berfikir

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang ikut mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Peran guru yang berbeda menyebabkan siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap seorang guru. Siswa yang memiliki persepsi positif tentang peran guru dalam proses pembelajaran cenderung akan menghargai seorang guru yang ditunjukkan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias tinggi dalam mengikuti pelajaran dan berusaha mendapat prestasi yang baik. Sebaliknya siswa yang mempunyai persepsi negatif tentang peran guru dalam proses pembelajaran akan merasa malas, cepat bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga berpengaruh terhadap rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Penggunaan media pembelajaran merupakan penggunaan media untuk menyampaikan suatu ide atau materi pelajaran agar dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menunjang siswa agar lebih giat dalam belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi meningkat.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar dengan senang. Semakin besarnya motivasi yang dimiliki siswa maka akan lebih mendorong siswa untuk belajar dan mencapai tujuan yaitu mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi.

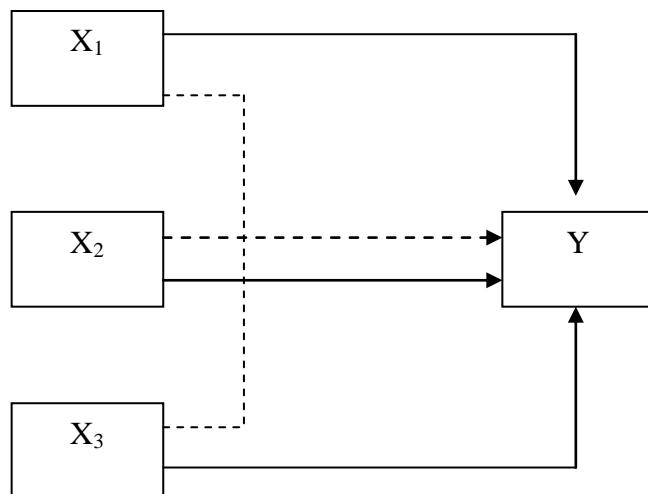
4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Seorang siswa yang mempunyai persepsi tinggi tentang peran seorang guru dalam proses pembelajaran akan mendorong siswa untuk menghargai seorang guru yang ditunjukkan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias tinggi dalam mengikuti pelajaran dan berusaha mendapatkan prestasi yang maksimal. Siswa cenderung akan lebih mudah

memahami dan mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan Media Pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan akan membantu siswa untuk lebih tuntas untuk memahami materi yang telah diajarkan dan didorong dengan Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Motivasi sangat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar karena semakin tinggi motivasi yang dimiliki seorang siswa maka prestasi belajar yang dicapai siswa tersebut akan lebih tinggi yaitu untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Adanya keinginan dari dalam diri siswa dan didorong oleh guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran dan pemakaian media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran maka dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas diberi tanda X dan variabel terikat diberi tanda Y. Tiga variabel bebas yaitu: Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran diberi simbol  $X_1$ , Media Pembelajaran diberi simbol  $X_2$ , dan Motivasi Belajar diberi simbol  $X_3$ . Prestasi Belajar Akuntansi mempunyai kedudukan sebagai variabel terikat atau variabel tergantung yaitu variabel yang merupakan akibat dari variabel yang mendahuluinya dan diberi simbol Y.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran
- X<sub>2</sub> = Media Pembelajaran
- X<sub>3</sub> = Motivasi Belajar
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi
- = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
- = Pengaruh Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
- = Pengaruh Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
- - - → = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (X<sub>1</sub>), Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>) dan Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) secara bersama-sama.

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir dapat diajukan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif.
2. Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif.
3. Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif.
4. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang terletak di Padukuhan Brayut Pandowoharjo Sleman Yogyakarta. Penelitian ini diselenggarakan pada bulan Januari 2013.

#### **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian jenis *Ex-Post Facto* yaitu penelitian yang meneliti kejadian masa lalu atau yang telah terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berupa angka-angka yang memungkinkan digunakan analisis statistik.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Sugiyono (2009: 61) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)
2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar.

#### **D. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Sleman Jurusan IPS kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 51 orang.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Prestasi Belajar Akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari proses yang dilalui siswa dengan mempelajari akuntansi sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap yang terkandung dalam pembelajaran akuntansi yang diberikan guru yang diukur dengan skor ataupun angka.
2. Persepsi Siswa tentang Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pandang siswa tentang multi peran guru dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal dalam

suatu interaksi timbal balik antara guru dan siswa dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Media Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemakaian atau penggunaan alat pengajaran sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan pengajaran dalam proses belajar mengajar agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa.
4. Motivasi Belajar dalam penelitian ini adalah semua daya penggerak yang dimiliki siswa yang dapat menimbulkan gairah untuk belajar akuntansi, yang diwujudkan dalam usaha-usaha yang dilakukan siswa dalam proses kegiatan belajar guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

## F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Angket yang telah dipersiapkan dibagikan kepada semua siswa, kemudian diisi oleh siswa. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data prestasi hasil belajar siswa yang berupa nilai rata-rata ulangan harian semester gasal. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Dalam memperoleh data dari ketiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar maka dikembangkan instrumen penelitian yang merupakan pengembangan dari indikator-indikator dari setiap variabel. Penskoran digunakan dengan modifikasi Skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju/Selalu, Setuju/Sering, Tidak Setuju/Jarang dan Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju/Selalu	4	Sangat Setuju/Selalu	1
Setuju/Sering	3	Setuju/Sering	2
Tidak Setuju/Jarang	2	Tidak Setuju/Jarang	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	4

#### a. Prestasi Belajar Akuntansi

Teknik yang digunakan untuk meneliti variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi adalah teknik dokumentasi. Alat yang digunakan adalah data yang didokumentasikan dari tempat penelitian yaitu SMA

Negeri 2 Sleman. Data ini merupakan nilai rata-rata ulangan harian semester gasal 2012/2013.

b. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Berisi 39 item dengan perincian seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Sebagai Inspirator	1, 2, 3	3
2.	Sebagai Informator	4, 5, 6	3
3.	Sebagai Organisator	7, 8, 9	3
4.	Sebagai Motivator	10, 11, 12	3
5.	Sebagai Inisiator	13, 14, 15	3
6.	Sebagai Fasilitator	16, 17, 18	3
7.	Sebagai Pembimbing	19, 20, 21	3
8.	Sebagai Demontrator	22, 23, 24	3
9.	Sebagai Pengelola Kelas	25, 26, 27	3
10.	Sebagai Mediator	28, 29, 30	3
11.	Sebagai Evaluator	31, 32, 33	3
12.	Sebagai Korektor	34, 35, 36	3
13.	Sebagai Supervisor	37, 38, 39	3
	Jumlah Butir Soal		39

c. Media Pembelajaran

Berisi 12 item dengan perincian seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-kisi Media Pembelajaran

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Penggunaan Media Pembelajaran	1, 2, 3	3
2.	Sikap siswa terhadap penggunaan Media Pembelajaran	4, 5, 6	3
3.	Frekuensi penggunaan Media Pembelajaran	7, 8, 9	3
4.	Manfaat penggunaan Media Pembelajaran	10, 11, 12	3
	Jumlah Butir Soal		12

Sumber: Kuesioner diadopsi dari Aprilia Widyastuti (2008)

d. Motivasi Belajar

Berisi 21 item dengan perincian seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 3	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6	3
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah Akuntansi	7, 8, 9	3
4.	Senang bekerja mandiri	10, 11, 12	3
5.	Cepat bosan pada aktivitas yang rutin	13, 14, 15	3
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	16, 17, 18	3
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah	19, 20, 21	3
	Jumlah Butir Soal		21

Sumber: Kuesioner diadopsi dari Santi Nuryanti (2010)

## 2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 1 Ngaglik karena SMA Negeri 1 Ngaglik mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan SMA Negeri 2 Sleman yaitu jumlah kelas IPS, jumlah siswa per kelas dan pencapaian materi pelajaran yang hampir sama.

### a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi (2009: 65), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen-instrumen”. Untuk menguji validitas instrumen pada

penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dalam Suharsimi (2009: 72) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi
$N$	: Jumlah subyek
$\sum XY$	: Jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	: Jumlah skor butir
$\sum Y$	: Jumlah skor total
$\sum X^2$	: Jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat dari skor total

Kriteria pengujian suatu butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid atau sahih jika koefisien korelasi  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $r_{tabel}$  yang taraf signifikansinya 5%.

Setelah diujicobakan kepada 33 siswa dan dilakukan perhitungan dengan *SPSS versi 18.0* dapat diketahui bahwa angket Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang terdiri dari 39 butir pernyataan terdapat 3 butir yang gugur, angket Media Pembelajaran terdiri dari 12 butir pernyataan tidak ada butir yang gugur dan Motivasi Belajar terdiri dari 21 butir pernyataan terdapat 2 butir yang gugur.

Berikut ringkasan hasil uji coba validitas instrumen penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah butir sebelum uji coba	No. butir	No. butir gugur	Jumlah butir valid
Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran	39	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	20, 25, 31	36
Media Pembelajaran	12	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 7, 8, 9, 10, 11, 12	-	12
Motivasi Belajar	21	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	6, 15	19

Butir-butir yang gugur telah dihilangkan dan butir yang valid masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

### b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian menguji keterandalan atau reliabilitas instrumen. Menurut Suharsimi (2009: 86), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien Alpha dari Cronbach yang dikutip dari Suharsimi (2009: 109). Adapun rumus Alpha adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$	= Reliabilitas
$n$	= Banyaknya butir/item
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians antar skor
$\sigma_t^2$	= Varian total

Jika koefisien alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika koefisien alpha lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Suharsimi (2009: 216), sebagai berikut:

Antara 0,80 – 1,00= sangat tinggi

Antara 0,60 – 0,79= tinggi

Antara 0,40 – 0,59= cukup

Antara 0,20 – 0,39= rendah

Antara 0,00 – 0,19= sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600.

Berdasarkan analisis komputer dengan bantuan program SPSS versi 18.0 diperoleh koefisien  $r_{11}$ . Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien reliabilitas	Intrepretasi
Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran	0, 947	Sangat Tinggi
Media Pembelajaran	0, 816	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar	0, 896	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas dapat dikatakan reliabel karena bernilai lebih dari 0,600 yang

ditunjukkan dengan nilai Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran sebesar 0,947, Media Pembelajaran sebesar 0,816 dan Motivasi Belajar sebesar 0,896.

## **H. Teknik Analisis Data**

Untuk melakukan analisis data untuk penelitian ini ada 2 tahap yaitu:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Linieritas**

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungannya dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Untuk itu harus diuji dengan uji-F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga F untuk regresi  
 $RK_{reg}$  = Rerata kuadrat regresi  
 $RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $F_h \leq F_t$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier, dan sebaliknya jika  $F_h > F_t$  maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas, yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Harga interkorelasi antar variabel lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* yaitu (Suharsimi, 2009: 73) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi
$N$	: Jumlah subyek
$\sum XY$	: Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	: Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	: Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$	: Jumlah kuadrat dari X
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat dari Y

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

$Y$  = Kriteria  
 $a$  = Bilangan koefisien prediktor  
 $X$  = Prediktor  
 $K$  = Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Mencari Koefisien Korelasi Sederhana ( $r$ ) antara Prediktor  $X$  dengan Kriteria  $Y$  dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X$   
 $\sum xy$  = Jumlah produk  $X$  dengan  $Y$   
 $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat prediktor  $X$   
 $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat kriteria  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari Koefisien Determinan ( $r^2$ ) antara Prediktor  $X$  dengan Kriteria  $Y$  dengan rumus:

$$r^2 (1) = \frac{(a_1 \sum X_1 Y)}{\sum Y^2}$$

$$r^2 (2) = \frac{(a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

$$r^2 (3) = \frac{(a_3 \sum X_3 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2$  = Koefisien determinan  
 $a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$   
 $a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$   
 $\sum X_1 Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  terhadap  $Y$   
 $\sum X_2 Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  terhadap  $Y$   
 $\sum X_3 Y$  = Jumlah produk antara  $X_3$  terhadap  $Y$   
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium

#### 4) Menguji Signifikansi Regresi Linier Sederhana

Uji “t” dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai t hitung  
 $r$  = Koefisien regresi  
 $n$  = Jumlah sampel  
 $r^2$  = Koefisien determinasi

(Sugiyono, 2009: 366)

Pengambilan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan. Sebaliknya jika t hitung sama dengan atau lebih besar t tabel pada taraf signifikansi 5 % berarti prediktor berpengaruh signifikan terhadap kriteriaum.

### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda tiga prediktor digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Dengan teknik regresi ganda akan diketahui indek korelasi ganda dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien regresi serta sumbangannya relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang ditempuh dalam regresi ganda adalah:

- 1) Membuat Persamaan Garis dengan 3 Prediktor

Dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + k$$

Keterangan:

$Y$  = Kriterium

$X_1$  = Prediktor 1

$X_2$  = Prediktor 2

$X_3$  = Prediktor 3

$a_1$  = Koefisien prediktor 1

$a_2$  = Koefisien prediktor 2

$a_3$  = Koefisien prediktor 3

$k$  = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda 3 prediktor

Dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1\sum X_1 Y + a_2\sum X_2 Y + a_3\sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum X_1 Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum X_2 Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum X_3 Y$  = Jumlah produk antara  $X_3$  dan Y

$\sum Y^2$  = Jumlah kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari Koefisien Determinan ( $R^2$ ) Prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap Y dengan rumus:

$$R_{(1,2,3)}^2 = \frac{(a_1 \sum X_1 Y)(a_2 \sum X_2 Y)(a_3 \sum X_3 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum X_1 Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  terhadap Y

$\sum X_2 Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  terhadap Y

$\sum X_3 Y$  = Jumlah produk antara  $X_3$  terhadap Y

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriteria

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji Keberartian Regresi Ganda dengan Uji F

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = Harga bilangan F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel dengan didasarkan pada derajat kebebasan atau db pengujian harga F. Apabila harga F hitung sama atau lebih besar daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan apabila F hitung lebih kecil daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

- 5) Mengetahui Sumbangan Setiap Prediktor terhadap Kriteriaum dengan menggunakan rumus:

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriteriaum. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{SR\%} = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\text{SR}$  = Sumbangan Relatif prediktor  
 $JK_{\text{reg}}$  = Jumlah kuadrat regresi  
 $\alpha$  = Koefisien prediktor  
 $\sum xy$  = Jumlah produk antara x dan y

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

- b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam menunjang

efektifitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui sumbangannya efektif tersebut adalah:

$$\mathbf{SE\% = SR\% \times R^2}$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif

$R^2$  = Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sleman merupakan sekolah yang bernaung di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini berlokasi di padukuhan Brayut Pandowoharjo Sleman, Yogyakarta. SMA Negeri 2 Sleman berdiri pada tanggal 27 Agustus 1990. SMA Negeri 2 Sleman mempunyai visi yaitu “ Bertaqwa, Berprestasi, Berbudaya” .

##### **2. Deskripsi Data Khusus**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 variabel bebas yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman yaitu Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Tiga variabel bebas diteliti dengan angket atau kuesioner sedangkan Prestasi Belajar Akuntansi diukur dengan data ulangan harian Akuntansi satu semester gasal.

#### **B. Analisis Data**

Hasil analisis data terdiri atas statistik deskriptif, hasil uji asumsi dan hasil uji hipotesis penelitian. Berikut rincian masing-masing bagian:

## 1. Statistik Deskriptif

Data hasil penelitian terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran ( $X_1$ ), Media Pembelajaran ( $X_2$ ), Motivasi Belajar ( $X_3$ ), dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Pada deskripsi data berikut ini akan disajikan informasi data meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo) dan standar deviasi (SD), rentang, kelas interval masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini yang telah dilakukan dengan bantuan Program SPSS *versi 18.0 For Windows*.

### a. Prestasi Belajar Akuntansi

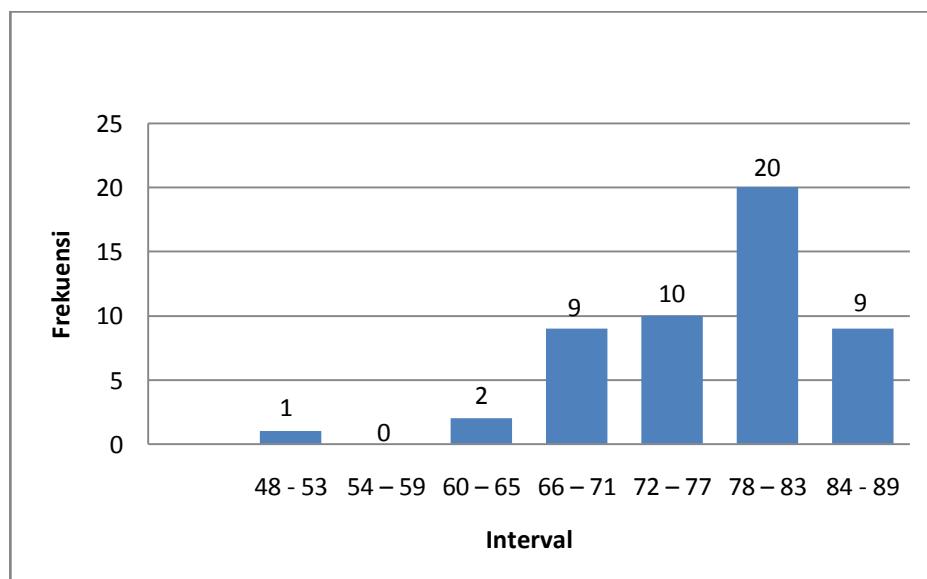
Data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian selama semester gasal dengan jumlah responden 51 orang siswa. Nilai tertinggi dari Prestasi Belajar Akuntansi siswa yaitu 89 dengan nilai terendah 48. Skor rata-rata atau mean Prestasi Belajar Akuntansi sebesar (76,78), median (79), modus (80) dan simpangan baku (7,93). Jumlah kelas interval (K) menggunakan rumus *struges rule* yaitu  $K = 1+3.3 \log n$ ,  $K = 1+3.3 \log 51 = 7$  (dibulatkan). Rentang data = data maksimal – data minimal,  $89-48 = 41$  sedangkan panjang kelas = rentang data : jumlah kelas,  $41:7 = 6$  (dibulatkan). Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel 7 distribusi frekuensi berikut.

Tabel. 7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	Frekuensi
1	84 – 89	9
2	78 – 83	20
3	72 – 77	10
4	66 – 71	9
5	60 – 65	2
6	54 – 59	0
7	48 – 53	1
Jumlah		51

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval 78 – 83 yaitu 20 siswa. Untuk lebih jelasnya dari tabel 7 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data Prestasi Belajar Akuntansi.



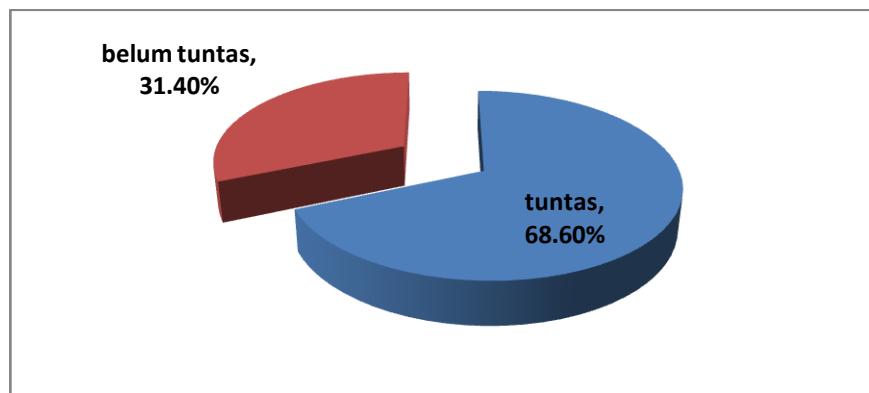
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Mengacu pada kategori kompetensi Akuntansi, maka distribusi kategori Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibuat tabel 8 yang merupakan distribusi kategori Prestasi Belajar Akuntansi.

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 75	35	68,6	Tuntas
2	< 75	16	31,4	Belum Tuntas
Total		51	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa sudah dalam kategori tuntas, dengan pertimbangan skor mean sebesar 76,78 masuk dalam *range* skor > 75 (kategori tuntas). Prestasi Belajar Akuntansi siswa kategori tuntas sebesar 68,6% dan pada kategori belum tuntas sebesar 31,4%. Gambar berikut merupakan diagram ilustrasi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.



Gambar 3. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

### b. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Data Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran diperoleh dari angket dengan 36 butir pernyataan dengan jumlah responden 51 orang siswa. Nilai maksimal dari hasil angket Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran adalah 141,00 dan nilai minimum 72,00. Nilai mean (99,12), median (98,00), modus (87,00), standar deviasi (15,01). Jumlah kelas interval (K) menggunakan rumus *strurges rule* yaitu  $K = 1 + 3.3 \log n$ ,  $K = 1 + 3.3 \log 51 = 7$  (dibulatkan). Rentang data = data maksimal – data minimal,  $141 - 72 = 69$  sedangkan panjang kelas = rentang data : jumlah kelas,  $69:7 = 10$  (dibulatkan). Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel 9 distribusi frekuensi berikut.

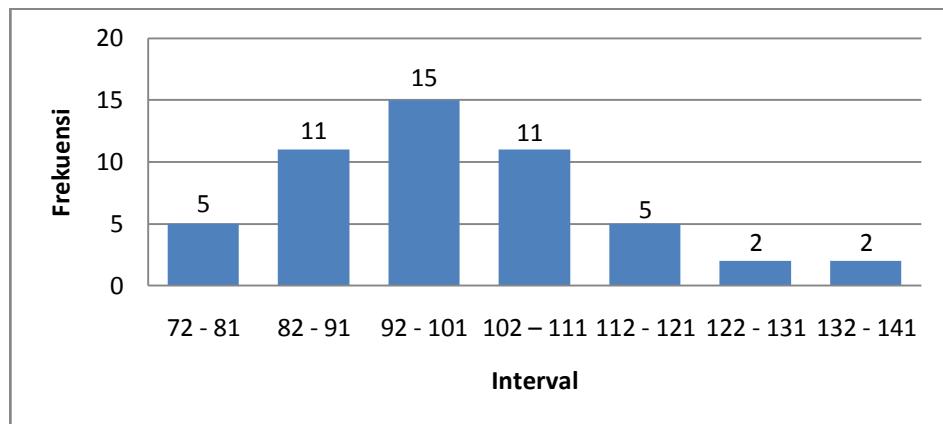
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi
1	132 – 141	2
2	122 – 131	2
3	112 – 121	5
4	102 – 111	11
5	92 – 101	15
6	82 – 91	11
7	72 - 81	5
Jumlah		51

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval 92 – 101 yaitu 15 siswa. Untuk lebih jelasnya dari tabel 9 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih

jelas mengenai pemasatan dan penyebaran data Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Dari skor rerata (mean) dan simpangan baku dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran. Tabel 10 berikut merupakan penghitungan kategori Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dengan rumus penghitungan kategori yang diadaptasi dari buku “ Pengantar Statistik Pendidikan” oleh Anas Sudijono (2005: 176).

Tabel 10. Penghitungan Kategorisasi Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (Mi + 1.SDi)$	$X > 108$	$> 108$	Baik
2	$(Mi - 1.SDi) \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$	$72 \leq X \leq 108$	$72 - 108$	Cukup
3	$X < (Mi - 1.SDi)$	$X < 72$	$< 72$	Kurang

Keterangan:  $X$  = jumlah skor Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

$$\text{Max } i = (4 \times 36) = 144 \quad Mi = \frac{1}{2}(\text{Mak } i + \text{Min } i) = \frac{1}{2}(144 + 36) = 90$$

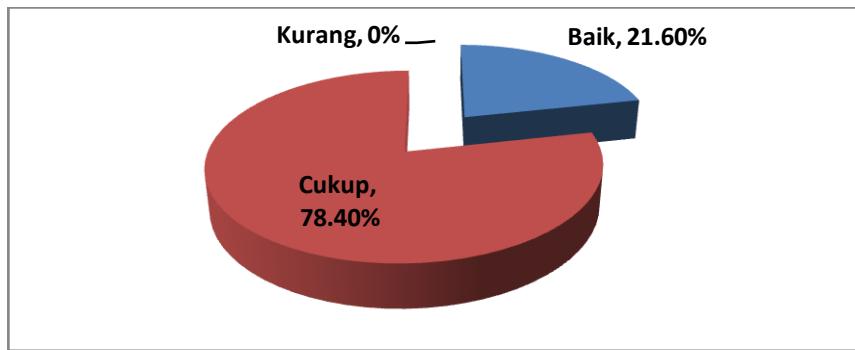
$$\text{Min } i = (1 \times 36) = 36 \quad SDi = \frac{1}{6}(\text{Mak } i - \text{Min } i) = \frac{1}{6}(144 - 36) = 18$$

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dapat dibuat tabel 11 yang merupakan distribusi kategori Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 108	11	21,6	Baik
2	72 - 108	40	78,4	Cukup
3	< 72	0	0,0	Kurang
Total		51	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dalam kategori cukup, dengan pertimbangan skor mean sebesar 99,12 masuk dalam *range* skor 72-108 (kategori cukup). Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang baik sebesar 21,6% dan pada kategori cukup sebesar 78,4%, sedangkan pada kategori kurang sebesar 0 %. Gambar 5 berikut merupakan diagram ilustrasi kecenderungan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.



Gambar 5. Diagram Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

### c. Media Pembelajaran

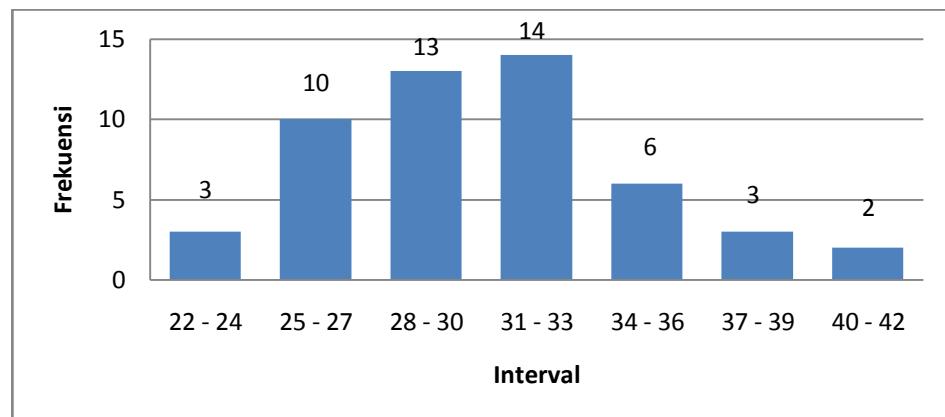
Data Media Pembelajaran diperoleh dari angket dengan 12 butir pernyataan dengan jumlah responden 51 orang siswa. Nilai maksimal dari hasil angket Media Pembelajaran adalah 42,00 dan nilai minimum 22,00. Nilai mean (30,27), median (30,00), modus (28,00), standar deviasi (4,39). Jumlah kelas interval (K) menggunakan rumus *struges rule* yaitu  $K = 1 + 3.3 \log n$ ,  $K = 1 + 3.3 \log 51 = 7$  (dibulatkan). Rentang data = data maksimal – data minimal,  $42 - 22 = 20$  sedangkan panjang kelas = rentang data : jumlah kelas,  $20:7 = 3$  (dibulatkan). Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel 12 distribusi frekuensi berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi
1	40 – 42	2
2	37 – 39	3
3	34 – 36	6
4	31 – 33	14
5	28 – 30	13
6	25 – 27	10
7	22 - 24	3
Jumlah		51

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval 31 – 33 yaitu 14 siswa. Untuk lebih jelasnya dari tabel 12 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data Media Pembelajaran.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran

Dari skor rerata (mean) dan simpangan baku dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Media Pembelajaran. Tabel 13 berikut merupakan penghitungan kategori Media Pembelajaran dengan rumus penghitungan kategori yang diadaptasi dari buku “ Pengantar Statistik Pendidikan” oleh Anas Sudijono (2005: 176).

Tabel 13. Penghitungan Kategorisasi Media Pembelajaran

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (M_i + 1.SD_i)$	$X > 36$	$> 36$	Baik
2	$(M_i - 1.SD_i) \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$24 \leq X \leq 36$	$24 - 36$	Cukup
3	$X < (M_i - 1.SD_i)$	$X < 24$	$< 24$	Kurang

Keterangan:  $X$  = jumlah skor Media Pembelajaran

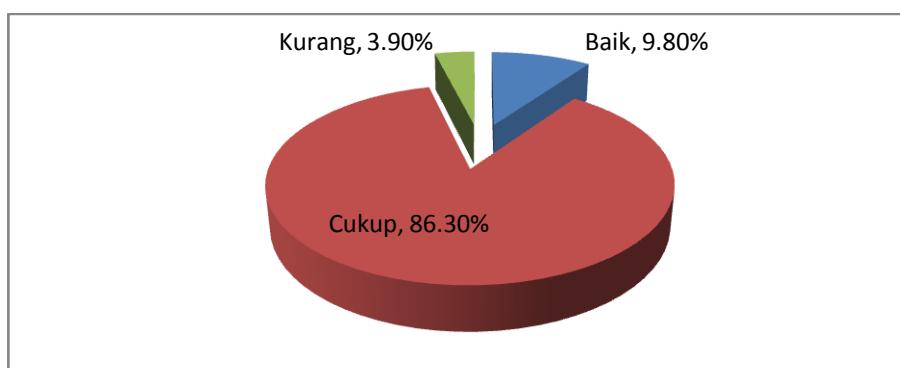
$$\begin{aligned} \text{Max } i &= (4 \times 12) = 48 & M_i &= \frac{1}{2}(Mak\ i + Min\ i) = \frac{1}{2}(48 + 12) = 30 \\ \text{Min } i &= (1 \times 12) = 12 & SD_i &= \sqrt{\frac{1}{6}(Mak\ i - Min\ i)} = \sqrt{\frac{1}{6}(48 - 12)} = 6 \end{aligned}$$

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Media Pembelajaran dapat dibuat Tabel 14 yang merupakan distribusi kategori Media Pembelajaran.

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Media Pembelajaran

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 36	5	9,8	Baik
2	24 - 36	44	86,3	Cukup
3	< 24	2	3,9	Kurang
Total		51	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Media Pembelajaran dalam kategori cukup, dengan pertimbangan skor mean sebesar 30,27 masuk dalam *range* skor 24-36 (kategori cukup). Media Pembelajaran yang baik sebesar 9,8% dan pada kategori cukup sebesar 86,3%, sedangkan pada kategori kurang sebesar 3,9%. Gambar 7 berikut merupakan diagram ilustrasi kecenderungan Media Pembelajaran.



Gambar 7. Diagram Kecenderungan Media Pembelajaran

#### d. Motivasi Belajar

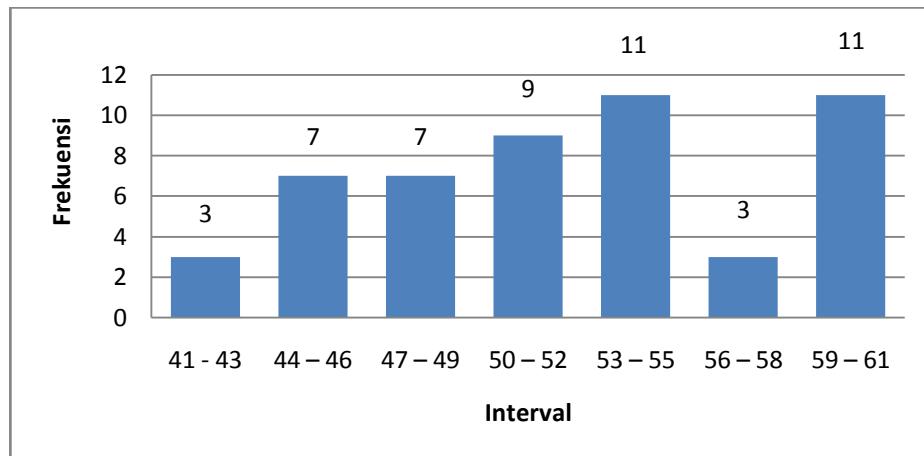
Data Motivasi Belajar diperoleh dari angket dengan 19 butir pernyataan dengan jumlah responden 51 orang siswa. Nilai maksimal dari hasil angket Motivasi Belajar adalah 61,00 dan nilai minimum 41,00. Nilai mean (51,98), median (52,00), modus (53,00), standar deviasi (5,69). Jumlah kelas interval (K) menggunakan rumus *struges rule* yaitu  $K = 1+3.3 \log n$ ,  $K = 1+3.3 \log 51 = 7$  (dibulatkan). Rentang data = data maksimal – data minimal,  $61-41 = 20$  sedangkan panjang kelas = rentang data : jumlah kelas,  $20:7 = 3$  (dibulatkan). Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel 15 distribusi frekuensi berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi
1	59 – 61	11
2	56 – 58	3
3	53 – 55	11
4	50 – 52	9
5	47 – 49	7
6	44 – 46	7
7	41 - 43	3
Jumlah		51

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval 53 – 55 yaitu 11 siswa dan interval 59 – 61 yaitu 11 siswa. Untuk lebih jelasnya dari tabel 15 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data Motivasi Belajar.



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Dari skor rerata (mean) dan simpangan baku dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Motivasi Belajar. Tabel 16 berikut merupakan penghitungan kategori Motivasi Belajar dengan rumus penghitungan kategori yang diadaptasi dari buku “ Pengantar Statistik Pendidikan” oleh Anas Sudijono (2005: 176).

Tabel 16. Penghitungan Kategorisasi Motivasi Belajar

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (Mi + 1.SDi)$	$X > 57$	$> 57$	Tinggi
2	$(Mi - 1.SDi) \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$	$38 \leq X \leq 57$	$38 - 57$	Sedang
3	$X < (Mi - 1.SDi)$	$X < 38$	$< 38$	Rendah

Keterangan:  $X$  = jumlah skor Motivasi Belajar

$$\text{Max } i = (4 \times 19) = 76 \quad Mi = \frac{1}{2}(\text{Mak } i + \text{Min } i) = \frac{1}{2}(76+19) = 47,5$$

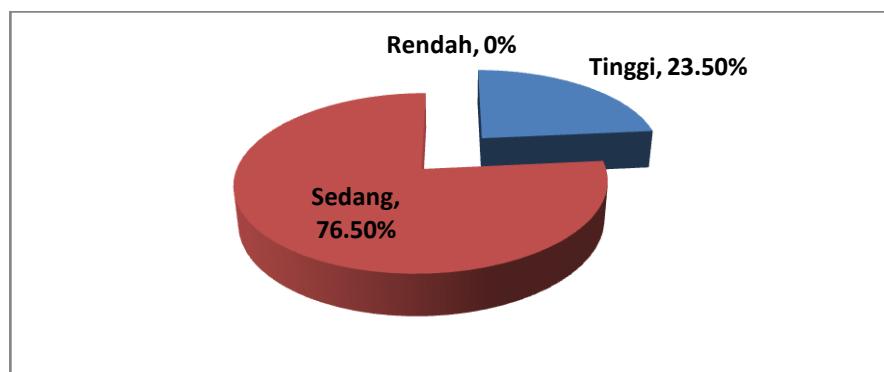
$$\text{Min } i = (1 \times 19) = 19 \quad SDi = \frac{1}{6}(\text{Mak } i - \text{Min } i) = \frac{1}{6}(76-19) = 9,5$$

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Motivasi Belajar dapat dibuat tabel 17 yang merupakan distribusi kategori Motivasi Belajar.

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 57	12	23,5	Tinggi
2	38 - 57	39	76,5	Sedang
3	< 38	0	0,0	Rendah
Total		51	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar dalam kategori sedang, dengan pertimbangan skor mean sebesar 51,98 masuk dalam *range* skor 38-57 (kategori sedang). Motivasi Belajar yang tinggi sebesar 23,5% dan pada kategori sedang sebesar 76,5%, sedangkan pada kategori rendah sebesar 0%. Gambar 9 berikut merupakan diagram ilustrasi kecenderungan Motivasi Belajar.



Gambar 9. Diagram Kecenderungan Motivasi Belajar

## 2. Hasil Uji Asumsi

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki karakteristik linier atau tidak. Linieritas atau tidaknya data variabel bebas terhadap variabel terikat ini dapat diketahui dengan

menggunakan analisis persamaan regresi dengan kriteria pengujian linieritas yaitu jika harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linier. Apabila pola regresinya linier, maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Hasil uji linearitas dihitung dengan bantuan *SPSS versi 18.0 For Windows* dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Model	$df$	Harga F		Signf	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
$X_1 \rightarrow Y$	1 ; 50	0,806	4,03	0,710	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	1 ; 50	0,968	4,03	0,509	Linier
$X_3 \rightarrow Y$	1 ; 50	0,614	4,03	0,850	Linier

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 18 tersebut menunjukkan harga  $F_{hitung}$  dari perhitungan untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sehingga semua pola hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linier.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui independensi variabel bebas. Ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas, dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 18.0 For Windows* dan diperoleh hasil interkorelasi bebas yang disajikan pada tabel 19.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (X <sub>1</sub> )	1	0,559	0,585	Tidak terjadi multikolinieritas
Media Pembelajaran (X <sub>2</sub> )	0,559	1	0,282	
Motivasi Belajar (X <sub>3</sub> )	0,585	0,282	1	

Sumber: Lampiran 7

Harga interkorelasi antar variabel bebas dari tabel di atas menunjukkan kurang dari 0,800 berarti antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, tetapi kolinieritas. Hasil di atas menunjukkan bahwa analisis dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan pada uraian tersebut.

#### a. Uji Hipotesis Pertama

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 18.0 For Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Sumber	Koef.	df	Harga t		<i>p-value</i>	Keterangan
			Hitung	Tabel (5%)		
Konstanta	41,543					
Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (X <sub>1</sub> )	0,356	49	6,366	2,021	0,000	Positif dan signifikan
r <sub>x1y</sub>	0,673					
r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>	0,453					

Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Sumber: Lampiran 8

Besarnya harga koefisien (a) sebesar 0,356 dan bilangan konstanta (K) sebesar 41,543. Model regresi yang terbentuk dari pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah  $Y = 0,356X_1 + 41,543$ . Model ini memberikan pengertian bahwa jika Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran nilai koefisien sebesar 0,356X<sub>1</sub> maka jika ada peningkatan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran sebesar 1 poin maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,356 dengan nilai konstanta sebesar 41,543.

Hubungan positif ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi (r<sub>x1y</sub>) sebesar 0,673. Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses

Pembelajaran maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan meningkat. Koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,453 dan hal ini menunjukkan bahwa sebesar 45,3% Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan sisanya sebesar 54,7% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.

Hasil analisis uji t yang menunjukkan harga  $t_{hitung}$  sebesar 6,366. Harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 6,366 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 artinya terdapat pengaruh signifikan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Melihat nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,673 dan  $p-value$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

### b. Uji Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program

*SPSS versi 18.0 For Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Analisis Regresi Sederhana Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Sumber	Koef.	df	Harga t		<i>p-value</i>	Keterangan
			Hitung	Tabel (5%)		
Konstanta	47,993					
Media Pembelajaran ( $X_2$ )	0,951	49	4,330	2,021	0,000	Positif dan signifikan
$r_{x2y}$	0,526					
$r^2_{x2y}$	0,277					

Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Sumber: Lampiran 8

Besarnya harga koefisien (a) sebesar 0,951 dan bilangan konstanta (K) sebesar 47,993. Model regresi yang terbentuk dari pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah  $Y = 0,951X_1 + 47,993$ . Model ini memberikan pengertian bahwa jika Media Pembelajaran nilai koefisien sebesar  $0,951X_1$  maka jika ada peningkatan Media Pembelajaran sebesar 1 poin maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,951 dengan nilai konstanta sebesar 47,993.

Hubungan positif ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,526. Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan Media Pembelajaran maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan meningkat. Koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,277 dan hal ini menunjukkan bahwa sebesar 27,7% Media Pembelajaran

berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan sisanya sebesar 72,3% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Media Pembelajaran.

Hasil analisis uji t yang menunjukkan harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,330. Harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,330 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 artinya terdapat pengaruh signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan melihat nilai  $r_{xly}$  sebesar 0,526 dan  $p-value$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

### c. Uji Hipotesis Ketiga

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 18.0 For Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Analisis Regresi Sederhana Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Sumber	Koef.	df	Harga t		<i>p-value</i>	Keterangan
			Hitung	Tabel (5%)		
Konstanta	26,643					
Motivasi Belajar ( $X_3$ )	0,965	49	6,705	2,021	0,000	Positif dan signifikan
$r_{x3y}$	0,692					
$r^2_{x3y}$	0,478					

Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Sumber: Lampiran 8

Besarnya harga koefisien ( $a$ ) sebesar 0,965 dan bilangan konstanta ( $K$ ) sebesar 26,643. Model regresi yang terbentuk dari pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah  $Y = 0,965X_1 + 26,643$ . Model ini memberikan pengertian bahwa jika Motivasi Belajar nilai koefisien sebesar  $0,965X_1$  maka jika ada peningkatan Motivasi Belajar sebesar 1 poin maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,965 dengan nilai konstanta sebesar 26,643.

Hubungan positif ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,692. Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan meningkat. Koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,478 dan hal ini menunjukkan bahwa sebesar 47,8% Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan sisanya sebesar 52,2% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Motivasi Belajar.

Hasil analisis uji t yang menunjukkan harga  $t_{hitung}$  sebesar 6,705.

Harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 6,705 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 artinya terdapat pengaruh signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan melihat nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,692 dan  $p-value$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “ Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

#### **d. Uji Hipotesis Keempat**

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 18.0 For Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Analisis Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Sumber	Koef.	df	Harga F		<i>p-value</i>	Keterangan
			Hitung	Tabel (5%)		
Konstanta	15,514					
Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran ( $X_1$ )	0,136	3:50	26,706	2,79	0,000	Positif dan signifikan
Media Pembelajaran ( $X_2$ )	0,451					
Motivasi Belajar ( $X_3$ )	0,656					
$R_{y(1,2,3)}$	0,794					
$R^2_{(1,2,3)}$	0,630					

Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Sumber: Lampiran 8

Besarnya harga koefisien (a) sebesar  $0,136X_1; 0,451X_2; 0,656X_3$

dan bilangan konstanta (K) sebesar 15,514. Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,136X_1 + 0,451X_2 + 0,656X_3 + 15,514$ . Dari persamaan ini nilai koefisien sebesar  $0,136X_1$  memberikan pengertian, apabila ada peningkatan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran ( $X_1$ ) sebesar 1 poin dengan asumsi Media Pembelajaran ( $X_2$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) tetap maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,136. Nilai koefisien  $0,451X_2$  memberikan pengertian, apabila ada peningkatan variabel Media Pembelajaran ( $X_2$ ) sebesar 1 poin dengan asumsi Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Motivasi

Belajar ( $X_3$ ) tetap maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,451. Nilai koefisien  $0,656X_3$  memberikan pengertian, apabila ada peningkatan variabel Motivasi Belajar ( $X_3$ ) sebesar 1 poin dengan asumsi Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) tetap maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,656. Nilai konstanta (K) sebesar 15,514.

Hubungan positif ditunjukkan dari nilai  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,794. Dengan demikian dapat dikatakan, jika terdapat peningkatan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi Siswa juga akan meningkat. Koefisien determinan ( $R^2_{(1,2,3)}$ ) sebesar 0,630 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 63% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar sedangkan sisanya sebesar 37% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji regresi ganda diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 26,706 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,79. Hal ini menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $F_{hitung}$  sebesar  $26,706 > F_{tabel}$  sebesar 2,79 artinya terdapat pengaruh signifikan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa

Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Dengan melihat nilai  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,794 dan *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi ‘Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif’ diterima.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi ganda tentang sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) dengan bantuan *SPSS versi 18.0 For Windows* dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran ( $X_1$ )	27,6	17,4
2	Media Pembelajaran ( $X_2$ )	20,8	20,8
3	Motivasi Belajar ( $X_3$ )	51,6	51,6
	Total	100	63

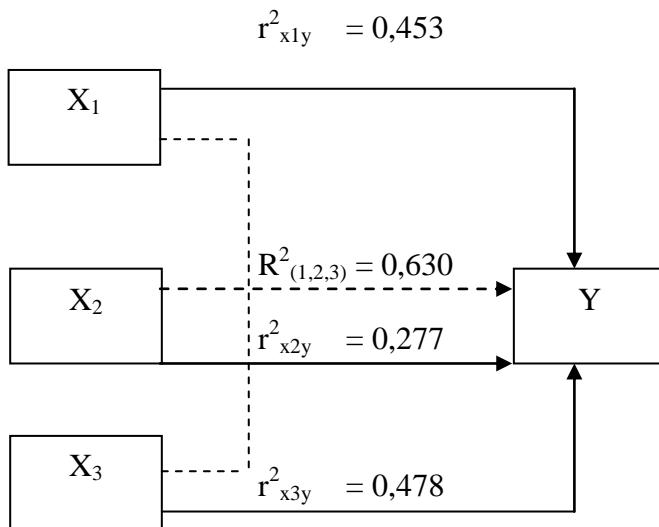
Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Sumber: Lampiran 10

Sumbangan relatif dan efektif memilih determinasi pengaruh berdasarkan masing-masing variabel. Dari tabel di atas maka sumbangan relatif memilih secara relatif berdasarkan determinasi

pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran sebesar 27,6%, Media Pembelajaran sebesar 20,8% dan Motivasi Belajar sebesar 51,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sumbangan efektif memilih pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran sebesar 17,4%, Media Pembelajaran sebesar 13,1% dan Motivasi Belajar sebesar 32,5% terhadap variabel terikat berdasarkan besarnya angka determinasi sebesar 63%. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh paling besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibanding variabel Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Media Pembelajaran.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, menggunakan teknik angket dan dokumentasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Hasil Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran
- X<sub>2</sub> = Media Pembelajaran
- X<sub>3</sub> = Motivasi Belajar
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi
- = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
- = Pengaruh Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
- = Pengaruh Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
- = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (X<sub>1</sub>), Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>) dan Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) secara bersama-sama.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil tersebut dibuktikan dengan variabel Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang tergolong dalam kategori cukup, hal ini dilihat dari nilai mean sebesar 99,12 yang berada dikategori cukup. Kemudian koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,673, angka tersebut menunjukkan angka positif. Hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran memberikan hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,453 berarti Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran berpengaruh sebesar 45,3% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan 54,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Model regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 0,356X_1 + 41,543$ , karena koefisien prediktor sebesar 0,356, maka jika ada peningkatan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran sebesar 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi meningkat sebesar 0,356. Dalam hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,366 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 artinya variabel prediktor berpengaruh signifikan terhadap variabel

kriteria. Hasil yang menunjukkan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,673 dan  $p-value$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

Hasil penelitian di atas memperkuat teori yang telah disampaikan beberapa ahli yang menyatakan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran merupakan tanggapan atau penerimaan langsung yang diberikan oleh siswa terhadap serangkaian perbuatan guru untuk siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru. Siswa yang memiliki persepsi positif tentang peran guru dalam proses pembelajaran cenderung akan menghargai seorang guru yang ditunjukkan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias tinggi dalam mengikuti pelajaran dan berusaha mendapat prestasi yang baik. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang positif juga akan meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran dan siswa akan semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran Akuntansi.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendri Dwianto yang mendapat kesimpulan bahwa Persepsi Siswa terhadap Peran Guru dalam Proses Pembelajaran mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar

Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan  $r_{x1y} = 0,354$ ,  $r_{x1y}^2 = 0,125$  dan  $t_{hitung} = 3,074$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,995$  pada taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian dapat dikatakan jika Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran baik maka Prestasi Belajar Akuntansi juga tinggi sebaliknya jika Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran buruk maka Prestasi Belajar Akuntansi rendah.

Guru diharapkan memiliki peran dalam proses pembelajaran yang tinggi dan dengan peran guru dalam proses pembelajaran yang tinggi siswa akan memiliki persepsi yang baik tentang peran guru dalam proses pembelajaran dan akan mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran akuntansi dengan serius dan mendorong siswa untuk mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi sebagian besar siswa telah tuntas akan tetapi belum bisa dikatakan prestasi tinggi karena belum semua siswa tuntas dalam mata pelajaran Akuntansi. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran juga masih cukup dari kenyataan tersebut maka Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan Prestasi Belajar Akuntansi. Jadi, guru SMA Negeri 2 Sleman harus lebih meningkatkan perannya dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki persepsi yang baik dan akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa diharapkan memiliki persepsi yang baik tentang peran guru dalam proses pembelajaran, agar mendorong untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

## 2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil tersebut dibuktikan dengan variabel Media Pembelajaran yang tergolong dalam kategori cukup, hal ini dilihat dari nilai mean sebesar 30,27 yang berada dikategori cukup. Kemudian koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,526, angka tersebut menunjukkan angka positif. Hal ini berarti bahwa Media Pembelajaran memberikan hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,277 berarti Media Pembelajaran berpengaruh sebesar 27,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan 72,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Model regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 0,951X_2 + 47,993$ , karena koefisien prediktor sebesar 0,951, maka jika ada peningkatan Media Pembelajaran sebesar 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi meningkat sebesar 0,951. Dalam hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,330 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 artinya variabel prediktor berpengaruh signifikan terhadap variabel kriterium. Hasil yang menunjukkan nilai  $r_{x_2y}$  sebesar 0,526 dan  $p-value$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

Hasil penelitian di atas memperkuat teori yang telah disampaikan beberapa ahli yang menyatakan Media Pembelajaran bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, *slide*, bahan cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau untuk menambah keterampilan. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan digunakannya media pembelajaran. Media Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dani Wulansari (2011) yang mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan Media Pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,327, koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,107. Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 3,559 > 1,985$ . Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilia Widayastuti (2008) yang mendapatkan kesimpulan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,221, koefisien determinasi sebesar 0,049 dan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel} (8,156 > 1,671)$ . Oleh karena itu dapat

dikatakan jika Media Pembelajaran baik maka Prestasi Belajar Akuntansi tinggi sebaliknya jika Media Pembelajaran buruk maka Prestasi Belajar Akuntansi juga rendah.

Media Pembelajaran bukan merupakan faktor yang menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa banyak yang belum tuntas. Media Pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang baru dijelaskan oleh guru akan membantu siswa lebih memahami materi yang telah diajarkan. Media Pembelajaran juga memudahkan siswa dalam belajar Akuntansi sehingga akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

Media Pembelajaran terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini dapat menjadi acuan bagi guru khususnya guru Akuntansi SMA Negeri 2 Sleman untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan berhubungan dengan materi yang diajarkan, sedangkan untuk siswa yaitu agar siswa lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu guru juga harus menyelidiki faktor lain yang mungkin akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Guru juga perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran

2012/2013. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan variabel Motivasi Belajar yang tergolong dalam kategori sedang, hal ini dilihat dari nilai mean sebesar 51,98 yang berada dikategori sedang. Kemudian koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) sebesar 0,692, angka tersebut menunjukkan angka positif. Hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar memberikan hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,478 berarti Motivasi Belajar berpengaruh sebesar 47,8% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan 52,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Model regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 0,965X_3 + 26,643$ , karena koefisien prediktor sebesar 0,965, maka jika ada peningkatan Motivasi Belajar sebesar 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi meningkat sebesar 0,965. Dalam hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,705 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 artinya variabel prediktor berpengaruh signifikan terhadap variabel kriterium. Hasil yang menunjukkan nilai  $r_{x3y}$  sebesar 0,692 dan *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

Hasil penelitian di atas memperkuat teori yang telah disampaikan beberapa ahli yang menyatakan bahwa Motivasi Belajar Akuntansi mempunyai peranan yang khas dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar Akuntansi. Siswa yang mempunyai tujuan yang kuat berarti memiliki motivasi kuat untuk mencapai Prestasi

Belajar Akuntansi. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Akuntansi yang kuat akan lebih mempunyai banyak energi untuk melakukan keinginan atau tujuan yang ingin dicapai yaitu salah satunya untuk memperoleh prestasi yang tinggi. Memiliki Motivasi Belajar Akuntansi yang tinggi berarti ada dorongan dari dalam untuk mengikuti proses belajar Akuntansi di kelas dengan sungguh-sungguh agar mendapat Prestasi Belajar Akuntansi semaksimal mungkin.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010) yang mendapat kesimpulan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,323 dan koefisien determinasi  $r_{x1y}^2$  sebesar 0,104,  $t_{hitung}$  3,511 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,980 pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan juga oleh Ratna Susanti (2008) yang mendapat kesimpulan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,513 dan nilai  $t_{hitung} = 6,029 \geq t_{tabel} = 1,99$ . Dengan demikian dapat dikatakan jika Motivasi Belajar Akuntansi tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi juga tinggi sebaliknya jika Motivasi Belajar Akuntansi rendah maka secara otomatis Prestasi Belajar Akuntansi juga belum optimal. Motivasi Belajar Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, artinya jika siswa memiliki motivasi atau dorongan yang kuat

untuk belajar Akuntansi, maka Prestasi Belajar Akuntansi nya pun akan meningkat.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dapat memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar Akuntansi harus ditingkatkan dan dibina untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi semua siswa khususnya siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2012/2013. Cara yang dapat dilakukan guru dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Akuntansi yaitu dengan memberi nilai, hadiah, persaingan, menumbuhkan kesadaran, pujian, hukuman, tujuan yang diakui, dsb.

#### **4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan variabel Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi yang tergolong dalam kategori cukup, sedang dan tuntas yang ditunjukkan dengan nilai mean sebesar 76,78 yang berada dalam kategori tuntas.

Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,794, angka tersebut menunjukkan angka positif, hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,630 berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar berpengaruh 63% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Persamaan regresi ganda yang terbentuk adalah  $Y = 0,136X_1 + 0,451X_2 + 0,656X_3 + 15,514$ . Persamaan regresi ganda tersebut memberikan gambaran, bahwa apabila Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama semakin tinggi, akan mempertinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Ketika Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran ( $X_1$ ), Media Pembelajaran ( $X_2$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) ditingkatkan, akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ). Hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 26,706 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,79 maka variabel prediktor berpengaruh signifikan terhadap variabel kriterium. Dengan melihat nilai  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,794 dan  $p-value$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi

Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif “ diterima.

Hal ini semakin memperkuat teori yang disampaikan oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang baik akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa, Media Pembelajaran yang sesuai dan berhubungan dengan materi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa, demikian juga dengan Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat memberikan inspirasi pada guru agar memperlakukan siswa sebaik mungkin dan lebih memperhatikan tentang Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar yang memberikan peningkatan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil penelitian di atas juga membuktikan bahwa variabel bebas mempengaruhi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin meningkatnya variabel bebas maka variabel terikat juga akan naik sebaliknya jika Persepsi Siswa tentang Peran Guru

dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar semakin menurun maka secara otomatis Prestasi Belajar Akuntansi juga akan menurun.

Sumbangan efektif dan relatif dari Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara berturut-turut yaitu sumbangan efektif yaitu: 17,4%, 13,1%, 32,5% dan sumbangan relatif secara berturut-turut yaitu: 27,6%, 20,8%, 51,6% maka akan diketahui dari tiga variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini antara Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar, ternyata Motivasi Belajar lebih dominan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Maka Motivasi Belajar Akuntansi penting bagi siswa untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih baik. Penumbuhan Motivasi Belajar Akuntansi di SMA Negeri 2 Sleman diharapkan akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi baik dari dalam maupun dari luar individu. Peran serta guru dalam menumbuhkan Motivasi Belajar juga diperlukan untuk peningkatan prestasi siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada saat tahun ajaran 2011/2012 dan untuk pelaksanaan penelitian tahun ajaran 2012/2013, sehingga responden dalam penelitian berbeda.

2. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi hanya diukur menggunakan nilai kognitif saja yaitu rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) semester gasal dan bukan Prestasi Belajar Akuntansi yang diukur selama satu tahun atau dua semester, serta nilai afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yang dibahas dalam penelitian ini hanya Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, padahal masih belum banyak faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
4. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dimana angket ini memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sesuai atau tidak dengan keadaan yang ada pada diri responden.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif, dengan  $r_{x1y} = 0,673$ ,  $p\text{-value}$  sebesar 0,000 dan  $t_{hitung} = 6,366$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,356X_1 + 41,543$ . Koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) = 0,453, hal ini menunjukkan bahwa 45,3% Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 54,7% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.
2. Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif, dengan  $r_{x2y} = 0,526$ ,  $p\text{-value}$  sebesar 0,000 dan  $t_{hitung} = 4,330$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,951X_2 + 47,993$ . Koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) = 0,277, hal ini menunjukkan bahwa 27,7% Media Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 72,3% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Media Pembelajaran.

3. Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif, dengan  $r_{x_3y} = 0,692$ , *p-value* sebesar 0,000 dan  $t_{hitung} = 6,705$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,965X_3 + 26,643$ . Koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) = 0,478, hal ini menunjukkan bahwa 47,8% Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 52,2% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Motivasi Belajar.
4. Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif, dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,794$ , *p-value* sebesar 0,000 dan  $F_{hitung} = 26,706$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,79. Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,135X_1 + 0,451X_2 + 0,656X_3 + 15,514$ . Koefisien determinan  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,630$ , hal ini menunjukkan bahwa sebesar 63% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar, sedangkan sisanya sebesar 37% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif untuk tiap variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran sebesar 27,6%, Media Pembelajaran sebesar 20,8% dan Motivasi Belajar sebesar 51,6%. Sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran sebesar 17,4%, Media

Pembelajaran sebesar 13,1% dan Motivasi Belajar sebesar 32,5%.

Sumbangan efektif variabel prediktor secara bersama-sama terhadap kriterium yaitu sebesar 63 %.

## B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini dapat menjadi inspirasi bagi para guru Akuntansi untuk memperlakukan siswa dengan sebaik mungkin dengan harapan para siswa memiliki persepsi yang baik. Di sini guru mempunyai peran yang dominan untuk mengatasi permasalahan siswa terkait dengan pemahaman informasi yang diterima, sehingga perlu strategi yang tepat untuk membuat proses belajar mengajar Akuntansi lebih menarik.

Hasil penelitian menunjukkan Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Guru diharapkan akan lebih memperhatikan dalam penggunaan perantara untuk belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Media Pembelajaran. Hal ini berarti Motivasi Belajar memiliki peranan penting untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berarti dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi tidak akan dapat terlepas dari menciptakan persepsi yang baik kepada siswa tentang peran guru dalam proses pembelajaran, Media Pembelajaran yang sesuai dan berhubungan dengan materi yang diajarkan dan berupaya meningkatkan motivasi belajarnya. Dari tiga variabel tersebut yang perlu lebih diperhatikan adalah Motivasi Belajar, karena lebih dominan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

### C. Saran

Kesimpulan atas hasil penelitian ini memberikan dasar pada peneliti untuk memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi siswa, Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang rendah (belum mencapai tuntas), siswa hendaknya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansinya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan Motivasi Belajarnya dan memperhatikan pemahaman yang diberikan guru dengan menggunakan Media Pembelajaran. Hal-hal yang perlu dilakukan siswa antara lain: a. siswa hendaknya aktif bertanya mengenai permasalahan materi Akuntansi, b. siswa juga dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar dengan teman yang lebih paham mengenai materi ajar Akuntansi, dan c. banyak berlatih mengerjakan soal-soal Akuntansi sebagai latihan. Hal ini perlu dikembangkan untuk memunculkan ketertarikan siswa terhadap materi Akuntansi.
2. Bagi guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran berpengaruh positif terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Oleh karena itu yang perlu dilakukan oleh guru adalah meningkatkan Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang baik, diantaranya dalam hal membantu siswa mewujudkan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian tentang Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu yang perlu dilakukan guru yaitu menggunakan Media Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan menyertakan contoh dalam kehidupan sehari-hari pada pembelajaran Akuntansi.

3. Bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, hendaknya mencari faktor ataupun variabel lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa, karena Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar hanya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 63%. Beberapa faktor maupun variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah *Intelligence Quotient (IQ)*, iklim kelas, lingkungan sekolah, pemberian tugas pekerjaan rumah, orang tua, ekonomi, serta kompetensi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Aprilia Widayastuti. (2008). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran dan Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. FISE UNY
- Dani Wulansari. (2011). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Persepsi Siswa tentang Variasi Gaya Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FISE UNY
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendri Dwianto. (2010). Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. FISE UNY
- Martinis Yamin. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- M. Sobry Sutikno. (2008). Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa. Artikel. <http://gurupkn.wordpress.com/2008/04/25/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa/> diakses tanggal 7 Oktober 2011
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ratna Susanti. (2008). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. FISE UNY
- Santi Nuryanti. (2010). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru, Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2009-2010. *Skripsi*. FISE UNY
- Sardiman A. M. , (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

- Siti Aminah. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. FISE UNY
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- S. Nasution. (2000). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soni Warsono, dkk. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Tirtonegoro, Sutratinah. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Winkel W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN I**

1. *Surat Pengantar untuk Responden*
2. *Angket Uji Coba Penelitian*
3. *Hasil Angket Uji Coba Penelitian*
4. *Hasil Uji Validitas & Uji Reliabilitas*

## PENGANTAR

Kepada:

Yth. Siswa-siswi kelas XI  
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial  
SMA Negeri 1 Ngaglik

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Di sela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

“ PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS “

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik adik-adik di sekolah.

Atas bantuan adik-adik, saya mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai untuk adik-adik.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Sleman, 16 Januari 2013

Peneliti

Rhike Lestari Andriati

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah Nama, nomor presensi dan kelas.
2. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memberikan tanda *check list* (✓).
4. Pilihan jawaban Pernyataan
 

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda *cheek list* lebih dari satu.
6. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.
7. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannnya.

### **B. Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

No. Presensi : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

### **Angket Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung guru membantu siswa dengan memberikan ide-ide dalam pemecahan masalah Akuntasi				
2.	Guru membantu siswa dengan menjelaskan cara belajar Akuntansi yang baik.				
3.	Guru mata pelajaran Akuntansi selalu memberikan pandangan yang luas tentang akuntansi sebelum mulai pelajaran.				
4.	Pada awal pelajaran Akuntansi guru memberikan tujuan yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Jika ada peraturan-peraturan baru yang ada kaitannya dengan pelajaran Akuntansi guru memberitahu di kelas.				
6.	Guru tidak pernah memberikan informasi yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi kepada siswa-siswanya.				
7.	Guru menjelaskan tentang arah dan tujuan belajar Akuntansi				
8.	Dalam mengajar Akuntansi Guru mengaitkan dengan kejadian yang sedang hangat dibicarakan berkaitan topik pelajaran.				
9.	Guru menunjukkan urutan materi pelajaran Akuntansi yang akan dibahas.				
10.	Guru Akuntansi hanya memperhatikan siswa yang berprestasi.				
11.	Guru menanggapi semua pertanyaan Akuntansi dari siswa dengan baik				
12.	Guru memberikan bonus atau tambahan nilai kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan Akuntansi dengan tepat dan benar.				
13.	Guru Akuntansi memiliki cara-cara yang bevariasi setiap mengajar sehingga kami tidak bosan.				
14.	Guru Akuntansi termasuk guru yang kreatif dalam mengajar.				
15.	Guru Akuntansi tidak memberikan cara-cara mudah untuk mengerjakan soal Akuntansi.				
16.	Guru meluangkan waktu untuk membimbing siswa di luar jam pelajaran Akuntansi.				
17.	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dalam proses belajar mengajar di kelas.				
18.	Guru memperjelas pelajaran Akuntansi dengan menggunakan media ataupun alat peraga.				
19.	Guru Akuntansi hanya memberikan pertanyaan pada siswa tertentu.				
20.	Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah disetiap topik pelajaran Akuntansi.				
21.	Jika ada siswa yang menjawab pertanyaan kurang tepat, guru akan memberikan pemahaman dan meluruskan.				
22.	Guru menjelaskan manfaat tugas-tugas Akuntansi yang dikerjakan siswa.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23.	Guru memberikan contoh-contoh tentang praktik Akuntansi yang menyimpang dari peraturan dan resiko-resiko yang ditimbulkan.				
24.	Guru Akuntansi menjelaskan dan menunjukkan kelebihan dan kekurangan hasil pekerjaan siswa.				
25.	Guru mengatur tata ruang dan tempat duduk siswa di dalam kelas.				
26.	Guru Akuntansi menegur siswa yang membuat suasana kelas tidak kondusif.				
27.	Guru Akuntansi menciptakan suasana yang santai tetapi tetap serius saat belajar di kelas.				
28.	Guru memberikan pengarahan disaat para siswa mengalami kesulitan dalam diskusi.				
29	Guru Akuntansi memantau perkembangan siswa dengan bertanya tentang kesulitan yang kami hadapi.				
30.	Guru Akuntansi tidak menghiraukan pendapat siswa yang berbeda-beda saat diskusi di kelas.				
31.	Guru memberikan tes setiap akhir pembahasan materi pelajaran Akuntansi				
32.	Guru memberikan tugas membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi.				
33.	Guru memberikan penilaian dan komentar dari hasil pekerjaan siswa.				
34.	Guru Akuntansi mengikutsertakan siswa dalam mengoreksi hasil belajar siswa.				
35.	Guru memberikan penilaian tentang sikap dan tingkah laku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.				
36.	Guru menilai hasil pekerjaan siswa dari segi akademik saja dan tidak memperhatikan segi non akademik siswa.				
37.	Guru memberikan tauladan yang baik pada saat pembelajaran Akuntansi maupun di luar pembelajaran Akuntansi.				
38.	Guru dan siswa saling bertukar pendapat tentang proses pembelajaran Akuntansi agar hasil pembelajaran lebih optimal				
39.	Guru membantu siswa menciptakan situasi belajar mengajar Akuntansi menjadi lebih baik.				

### **Angket Media Pembelajaran**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Guru menggunakan Media Pembelajaran dalam mengajar Akuntansi.				
2.	Guru menggunakan Media Pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar Akuntansi.				
3.	Media Pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif dalam pelajaran Akuntansi.				
4.	Saya lebih mudah memahami pelajaran Akuntansi setelah guru menggunakan Media Pembelajaran.				
5.	Saya lebih termotivasi untuk belajar Akuntansi jika guru menggunakan Media Pembelajaran.				
6.	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar Akuntansi tidak menggunakan Media Pembelajaran.				
7.	Guru mata pelajaran Akuntansi menggunakan Media Pembelajaran pada pokok bahasan tertentu.				
8.	Setiap kali mengajar Akuntansi guru selalu menggunakan Media Pembelajaran.				
9.	Setiap mengajar Akuntansi guru tidak pernah menggunakan Media Pembelajaran.				
10.	Media yang digunakan dalam mata pelajaran Akuntansi sudah baik dan bermanfaat				
11.	Manfaat penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi dapat saya rasakan.				
12.	Saya masih kurang paham dengan mata pelajaran Akuntansi, walaupun guru menggunakan Media Pembelajaran.				

### **Angket Motivasi Belajar**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya akan giat belajar sampai saya paham terhadap materi pelajaran Akuntansi yang telah diberikan guru.				
2.	Saya akan bertanya apabila kurang paham dengan materi pelajaran Akuntansi yang disampaikan guru.				
3.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan guru, meskipun tidak dikumpulkan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4.	Saya akan belajar lebih giat jika mendapatkan nilai jelek.				
5.	Saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila kesulitan dalam menerjakan tugas Akuntansi.				
6.	Belajar kelompok merupakan salah satu jalan apabila kesulitan dalam belajar.				
7.	Saya giat belajar Akuntansi agar cita-cita dibidang Akuntansi tercapai.				
8.	Ketika melihat teman belajar Akuntansi muncul minat saya untuk ikut belajar.				
9.	Saya menunjukkan kemampuan dalam pelajaran Akuntansi bukan untuk mendapat pujiann dari guru.				
10.	Apabila ada ulangan Akuntansi, saya mengerjakan sendiri.				
11.	Saya berusaha mengerjakan semampu saya apabila ada tugas Akuntansi dari guru.				
12.	Saat ada tugas kelompok, saya lebih dominan dalam mengerjakannya.				
13.	Saya tidak senang jika setiap hari guru memberi tugas mata pelajaran Akuntansi				
14.	Saya tidak suka dengan cara mengajar Guru Akuntansi yang monoton ceramah dan mencatat.				
15.	Saya tidak suka guru sering memberi tugas Akuntansi yang itu-itu saja.				
16.	Saya mencoba untuk menjawab pertanyaan tentang Akuntansi apabila ada siswa lain bertanya.				
17.	Saya mencoba menjawab pertanyaan guru Akuntansi karena ingin tahu jawabn saya benar atau salah.				
18.	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran Akuntansi berlangsung.				
19.	Waktu luang saya gunakan untuk belajar soal-soal Akuntansi.				
20.	Setiap ada soal Akuntansi saya merasa ingin mengerjakannya.				
21.	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal-soal Akuntansi yang sulit.				

**HASIL ANGKET UJI COBA PENELITIAN**  
**PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>1</b>	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
<b>2</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3
<b>3</b>	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
<b>4</b>	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
<b>5</b>	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
<b>6</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3
<b>7</b>	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>8</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3
<b>9</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>10</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>11</b>	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
<b>12</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
<b>13</b>	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
<b>14</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
<b>15</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
<b>16</b>	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4
<b>17</b>	3	4	3	3	4	4	1	4	2	1	2	3	4	3	2	1	3	4	2	2
<b>18</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
<b>19</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
<b>20</b>	4	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3
<b>21</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2
<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
<b>23</b>	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
<b>24</b>	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
<b>25</b>	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
<b>26</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
<b>27</b>	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
<b>28</b>	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	2
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
<b>30</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
<b>31</b>	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1
<b>32</b>	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
<b>33</b>	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4



### MEDIA PEMBELAJARAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
<b>1</b>	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	34
<b>2</b>	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	40
<b>3</b>	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	31
<b>4</b>	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	33
<b>5</b>	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	38
<b>6</b>	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	36
<b>7</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
<b>8</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	35
<b>9</b>	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	34
<b>10</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
<b>11</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	35
<b>12</b>	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	32
<b>13</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	28
<b>14</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34
<b>15</b>	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	44
<b>16</b>	3	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	34
<b>17</b>	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	30
<b>18</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34
<b>19</b>	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	28
<b>20</b>	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	28
<b>21</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	44
<b>22</b>	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	43
<b>23</b>	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	32
<b>24</b>	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	39
<b>25</b>	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	35
<b>26</b>	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	35
<b>27</b>	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
<b>28</b>	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	32
<b>29</b>	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	31
<b>30</b>	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	30
<b>31</b>	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
<b>32</b>	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	43
<b>33</b>	3	2	3	4	4	1	3	4	4	1	3	3	35

### MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
<b>1</b>	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	63
<b>2</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	61
<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
<b>4</b>	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	65
<b>5</b>	2	2	2	1	2	4	2	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	47
<b>6</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	69
<b>7</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
<b>8</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
<b>9</b>	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	65
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
<b>11</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	64
<b>12</b>	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	68
<b>13</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	53
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	66
<b>15</b>	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	3	3	4	72
<b>16</b>	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
<b>17</b>	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	49
<b>18</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	57
<b>19</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	50
<b>20</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	59
<b>21</b>	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	62
<b>22</b>	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	62
<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	57
<b>24</b>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	67
<b>25</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
<b>26</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	62
<b>27</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	69	
<b>28</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	67
<b>29</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	63
<b>30</b>	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	46
<b>31</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	3	2	3	3	70
<b>32</b>	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	61
<b>33</b>	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	61

## Persepsi Siswa Tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	39

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	110.4545	237.006	.553	.946
Butir_2	110.4545	236.318	.722	.945
Butir_3	110.6667	238.979	.588	.946
Butir_4	110.5152	237.320	.654	.945
Butir_5	110.6667	242.479	.499	.946
Butir_6	110.8182	233.653	.503	.947
Butir_7	110.6061	240.246	.517	.946
Butir_8	111.0000	238.438	.495	.946
Butir_9	110.5152	237.133	.664	.945
Butir_10	110.8485	228.133	.704	.945
Butir_11	110.6364	237.176	.607	.945
Butir_12	110.6667	238.229	.538	.946
Butir_13	110.6970	234.280	.629	.945
Butir_14	110.7879	236.672	.684	.945
Butir_15	110.9394	233.621	.831	.944
Butir_16	110.7879	234.797	.575	.946
Butir_17	110.5152	236.008	.670	.945
Butir_18	110.5152	239.320	.549	.946
Butir_19	110.6667	235.979	.474	.947
Butir_20	110.7879	250.110	-.001	.949

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_21	110.3939	237.246	.694	.945
Butir_22	110.7576	237.814	.705	.945
Butir_23	110.8788	238.797	.537	.946
Butir_24	110.8182	238.466	.575	.946
Butir_25	111.3333	247.479	.130	.949
Butir_26	110.7273	236.392	.559	.946
Butir_27	110.6061	236.434	.583	.946
Butir_28	110.3636	235.551	.710	.945
Butir_29	110.6061	239.559	.554	.946
Butir_30	110.8788	237.672	.592	.946
Butir_31	110.6970	250.155	-.006	.949
Butir_32	110.7879	237.610	.516	.946
Butir_33	110.5758	239.002	.613	.946
Butir_34	110.7273	241.080	.535	.946
Butir_35	110.5758	242.002	.495	.946
Butir_36	111.2121	231.985	.506	.947
Butir_37	110.3333	241.354	.549	.946
Butir_38	110.6667	233.417	.721	.945
Butir_39	110.5455	237.443	.672	.945

## Media Pembelajaran

### Reliability

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases	Valid	33 100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0 .0
	Total	33 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	31.8485	19.383	.481	.802
Butir_2	32.1515	19.320	.404	.808
Butir_3	32.3939	17.684	.564	.793
Butir_4	31.8788	19.922	.451	.805
Butir_5	31.8485	19.320	.494	.801
Butir_6	32.2727	18.142	.421	.811
Butir_7	31.9394	19.371	.509	.800
Butir_8	31.9697	19.468	.381	.810
Butir_9	31.6061	20.184	.461	.805
Butir_10	31.8182	19.278	.480	.802
Butir_11	31.8182	19.653	.457	.804
Butir_12	32.4545	17.256	.599	.789

## Motivasi Belajar

### Reliability

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	33	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	57.6364	58.989	.530	.891
Butir_2	57.8182	56.591	.747	.885
Butir_3	58.0303	58.468	.633	.889
Butir_4	57.9091	55.960	.549	.890
Butir_5	57.9394	58.559	.492	.891
Butir_6	57.6364	61.864	.192	.898
Butir_7	57.7879	58.422	.528	.891
Butir_8	58.0909	58.835	.474	.892
Butir_9	57.8182	58.216	.516	.891
Butir_10	58.1818	57.716	.536	.890
Butir_11	57.8485	58.508	.545	.890
Butir_12	58.6061	59.184	.454	.892
Butir_13	58.4545	57.943	.442	.893
Butir_14	58.7273	56.705	.415	.897
Butir_15	58.7273	61.830	.130	.902
Butir_16	58.3636	57.239	.710	.886
Butir_17	58.1515	57.758	.657	.888
Butir_18	58.1818	57.466	.665	.887
Butir_19	58.6061	58.371	.543	.890
Butir_20	58.4545	58.256	.564	.890
Butir_21	58.2424	56.064	.669	.886

**LAMPIRAN II**

5. *Surat Pengantar untuk Responden*
6. *Angket Penelitian Instrumen*
7. *Hasil Angket Penelitian*

## PENGANTAR

Kepada:

Yth. Siswa-siswi kelas XI

Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

SMA Negeri 2 Sleman

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Di sela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

“ PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS “

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik adik-adik di sekolah.

Atas bantuan adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Sleman, 28 Januari 2013

Peneliti

Rhike Lestari Andriati

## ANGKET PENELITIAN

### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah Nama, Nomor Presensi dan Kelas.
2. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memberikan tanda *check list* (✓).
4. Pilihan jawaban Pernyataan
 

SS = Sangat Setuju  
     S = Setuju  
     TS = Tidak Setuju  
     STS = Sangat Tidak Setuju
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda *chek list* lebih dari satu.
6. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.
7. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannnya.

### **8. Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

No. Presensi : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

### **Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung guru membantu siswa dengan memberikan ide-ide dalam pemecahan masalah Akuntasi				
2.	Guru membantu siswa dengan menjelaskan cara belajar Akuntansi yang baik.				
3.	Guru mata pelajaran Akuntansi selalu memberikan pandangan yang luas tentang akuntansi sebelum memulai pelajaran.				
4.	Pada awal pelajaran Akuntansi guru memberikan tujuan yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Jika ada peraturan-peraturan baru yang ada kaitannya dengan pelajaran Akuntansi guru memberitahu di kelas.				
6.	Guru tidak pernah memberikan informasi yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi kepada siswa-siswanya.				
7.	Guru menjelaskan tentang arah dan tujuan belajar Akuntansi				
8.	Dalam mengajar Akuntansi Guru mengaitkan dengan kejadian yang sedang hangat dibicarakan berkaitan topik pelajaran.				
9.	Guru menunjukkan urutan materi pelajaran Akuntansi yang akan dibahas.				
10.	Guru Akuntansi hanya memperhatikan siswa yang berprestasi.				
11.	Guru menanggapi semua pertanyaan Akuntansi dari siswa dengan baik				
12.	Guru memberikan bonus atau tambahan nilai kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan Akuntansi dengan tepat dan benar.				
13.	Guru Akuntansi memiliki cara-cara yang bevariasi setiap mengajar sehingga kami tidak bosan.				
14.	Guru Akuntansi termasuk guru yang kreatif dalam mengajar.				
15.	Guru Akuntansi tidak memberikan cara-cara mudah untuk mengerjakan soal Akuntansi.				
16.	Guru meluangkan waktu untuk membimbing siswa di luar jam pelajaran Akuntansi.				
17.	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dalam proses belajar mengajar di kelas.				
18.	Guru memperjelas pelajaran Akuntansi dengan menggunakan media ataupun alat peraga.				
19.	Guru Akuntansi hanya memberikan pertanyaan pada siswa tertentu.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Jika ada siswa yang menjawab pertanyaan kurang tepat, guru akan memberikan pemahaman dan meluruskan.				
21.	Guru menjelaskan manfaat tugas-tugas Akuntansi yang dikerjakan siswa.				
22.	Guru memberikan contoh-contoh tentang praktik Akuntansi yang menyimpang dari peraturan dan resiko-resiko yang ditimbulkan.				
23.	Guru Akuntansi menjelaskan dan menunjukkan kelebihan dan kekurangan hasil pekerjaan siswa.				
24.	Guru Akuntansi menegur siswa yang membuat suasana kelas tidak kondusif.				
25.	Guru Akuntansi menciptakan suasana yang santai tetapi tetap serius saat belajar di kelas.				
26.	Guru memberikan pengarahan disaat para siswa mengalami kesulitan dalam diskusi.				
27.	Guru Akuntansi memantau perkembangan siswa dengan bertanya tentang kesulitan yang kami hadapi.				
28.	Guru Akuntansi tidak menghiraukan pendapat siswa yang berbeda-beda saat diskusi di kelas.				
29.	Guru memberikan tugas membaca buku lain yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi.				
30.	Guru memberikan penilaian dan komentar dari hasil pekerjaan siswa.				
31.	Guru Akuntansi mengikutsertakan siswa dalam mengoreksi hasil belajar siswa.				
32.	Guru memberikan penilaian tentang sikap dan tingkah laku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.				
33.	Guru menilai hasil pekerjaan siswa dari segi akademik saja dan tidak memperhatikan segi non akademik siswa.				
34.	Guru memberikan tauladan yang baik pada saat pembelajaran Akuntansi maupun di luar pembelajaran Akuntansi.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35.	Guru dan siswa saling bertukar pendapat tentang proses pembelajaran Akuntansi agar hasil pembelajaran lebih optimal				
36.	Guru membantu siswa menciptakan situasi belajar mengajar Akuntansi menjadi lebih baik.				

### **Media Pembelajaran**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menggunakan Media Pembelajaran dalam mengajar Akuntansi.				
2.	Guru menggunakan Media Pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar Akuntansi.				
3.	Media Pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif dalam pelajaran Akuntansi.				
4.	Saya lebih mudah memahami pelajaran Akuntansi setelah guru menggunakan Media Pembelajaran.				
5.	Saya lebih termotivasi untuk belajar Akuntansi jika guru menggunakan Media Pembelajaran.				
6.	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar Akuntansi tidak menggunakan Media Pembelajaran.				
7.	Guru mata pelajaran Akuntansi menggunakan Media Pembelajaran pada pokok bahasan tertentu.				
8.	Setiap kali mengajar Akuntansi guru selalu menggunakan Media Pembelajaran.				
9.	Setiap mengajar Akuntansi guru tidak pernah menggunakan Media Pembelajaran.				
10.	Media yang digunakan dalam mata pelajaran Akuntansi sudah baik dan bermanfaat				
11.	Manfaat penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi dapat saya rasakan.				
12.	Saya masih kurang paham dengan mata pelajaran Akuntansi, walaupun guru menggunakan Media Pembelajaran.				

### Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan giat belajar sampai saya paham terhadap materi pelajaran Akuntansi yang telah diberikan guru.				
2.	Saya akan bertanya apabila kurang paham dengan materi pelajaran Akuntansi yang disampaikan guru.				
3.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan guru, meskipun tidak dikumpulkan.				
4.	Saya akan belajar lebih giat jika mendapatkan nilai jelek.				
5.	Saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi.				
6.	Saya giat belajar Akuntansi agar cita-cita dibidang Akuntansi tercapai.				
7.	Ketika melihat teman belajar Akuntansi muncul minat saya untuk ikut belajar.				
8.	Saya menunjukkan kemampuan dalam pelajaran Akuntansi bukan untuk mendapat pujian dari guru.				
9.	Apabila ada ulangan Akuntansi, saya mengerjakan sendiri.				
10.	Saya berusaha mengerjakan semampu saya apabila ada tugas Akuntansi dari guru.				
11.	Saat ada tugas kelompok, saya lebih dominan dalam mengerjakannya.				
12.	Saya tidak senang jika setiap hari guru memberi tugas mata pelajaran Akuntansi				
13.	Saya tidak suka dengan cara mengajar Guru Akuntansi yang monoton ceramah dan mencatat.				
14.	Saya mencoba untuk menjawab pertanyaan tentang Akuntansi apabila ada siswa lain bertanya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya mencoba menjawab pertanyaan guru Akuntansi karena ingin tahu jawaban saya benar atau salah.				
16.	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran Akuntansi berlangsung.				
17.	Waktu luang saya gunakan untuk belajar soal-soal Akuntansi.				
18.	Setiap ada soal Akuntansi saya merasa ingin mengerjakannya.				
19.	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal-soal Akuntansi yang sulit.				

**HASIL ANGKET PENELITIAN**  
**PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	3
2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	4	1
4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4
6	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	2	1	3	4
7	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3
8	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	1	3	2	2	3
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
10	3	3	2	3	1	4	4	1	3	2	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3
11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	1	3	2	4	3
12	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1
13	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
14	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4
15	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	1	1	3	1	4	1	3	4
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4
17	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3
18	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4
19	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	1	1	3	2	4	1	4	4
20	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	2	1	4	1	3	1	1	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
22	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	3	2	1	2
23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3
24	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3
25	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4
26	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
27	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
28	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
29	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4
30	4	4	3	4	3	1	3	4	3	1	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3
31	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3
32	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
33	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3
34	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3
35	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	1	3	4

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>36</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
<b>37</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	3	1	3
<b>38</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	1	2	3
<b>39</b>	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	3
<b>40</b>	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
<b>41</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>42</b>	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4
<b>43</b>	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
<b>45</b>	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3
<b>46</b>	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	4	3	2	4
<b>47</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
<b>48</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
<b>49</b>	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3
<b>50</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
<b>51</b>	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2

No	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Total
1	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	107
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	93
3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	82
4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	87
5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	110
6	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	95
7	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	113
8	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	4	4	99
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	106
10	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	78
11	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	87
12	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	72
13	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	92
14	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	101
15	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	1	4	2	4	3	4	105
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	124
17	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	78
18	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	120
19	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	98
20	4	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	94
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
22	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	117
23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	93
24	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	91
25	4	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	91
26	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	90
27	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	82
28	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	101
29	4	3	1	2	4	1	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	104
30	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	107
31	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	93
32	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	92
33	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	87
34	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	1	106
35	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	107



### MEDIA PEMBELAJARAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
<b>1</b>	1	1	1	4	4	3	4	3	1	3	4	2	31
<b>2</b>	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	31
<b>3</b>	1	1	1	3	4	3	3	1	1	2	3	2	25
<b>4</b>	3	2	3	2	3	4	2	2	1	2	2	2	28
<b>5</b>	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	28
<b>6</b>	2	1	4	1	2	2	2	1	2	2	2	3	24
<b>7</b>	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	34
<b>8</b>	1	2	2	4	4	3	2	2	2	3	1	1	27
<b>9</b>	4	3	3	1	2	3	4	3	3	1	2	2	31
<b>10</b>	3	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	2	22
<b>11</b>	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	28
<b>12</b>	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	2	3	22
<b>13</b>	1	1	2	4	4	3	1	1	2	2	1	4	26
<b>14</b>	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	34
<b>15</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	26
<b>16</b>	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	3	1	35
<b>17</b>	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	32
<b>18</b>	2	2	3	4	4	4	1	2	1	2	2	1	28
<b>19</b>	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	28
<b>20</b>	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	31
<b>21</b>	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	33
<b>22</b>	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	28
<b>23</b>	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	29
<b>24</b>	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	26
<b>25</b>	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	31
<b>26</b>	2	2	2	3	4	1	2	2	4	1	1	1	25
<b>27</b>	3	2	3	3	3	1	2	3	4	2	2	3	31
<b>28</b>	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	28
<b>29</b>	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	29
<b>30</b>	1	1	1	4	4	3	4	3	1	3	4	2	31
<b>31</b>	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	25
<b>32</b>	3	3	1	4	3	3	2	1	1	3	2	2	28
<b>33</b>	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	34
<b>34</b>	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	39
<b>35</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
<b>36</b>	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	1	37
<b>37</b>	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	31
<b>38</b>	3	2	1	3	3	4	1	3	3	2	2	2	29
<b>39</b>	3	2	2	3	2	3	3	2	4	1	4	1	30
<b>40</b>	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	32
<b>41</b>	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	2	4	40
<b>42</b>	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	38
<b>43</b>	1	1	1	4	4	4	2	2	3	2	2	1	27
<b>44</b>	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	42
<b>45</b>	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	28
<b>46</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	33
<b>47</b>	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	1	33
<b>48</b>	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	1	34
<b>49</b>	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
<b>50</b>	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	27
<b>51</b>	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33

### MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
<b>1</b>	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	60
<b>2</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
<b>3</b>	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	1	2	3	3	1	2	2	2	2	51
<b>4</b>	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
<b>5</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
<b>6</b>	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	60
<b>7</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	61
<b>8</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	50
<b>9</b>	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	1	3	4	3	4	3	2	3	3	54
<b>10</b>	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	41
<b>11</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	48
<b>12</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	48
<b>13</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	49
<b>14</b>	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	1	2	59
<b>15</b>	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	53
<b>16</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	4	61
<b>17</b>	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	51
<b>18</b>	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	2	2	2	53
<b>19</b>	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	48
<b>20</b>	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	1	1	3	4	3	1	4	4	59
<b>21</b>	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	53
<b>22</b>	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	61
<b>23</b>	2	3	2	2	2	2	3	3	1	4	3	1	1	2	3	4	3	2	1	44
<b>24</b>	4	3	2	4	2	3	4	3	2	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	49
<b>25</b>	4	4	2	4	2	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	1	2	3	56
<b>26</b>	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	44
<b>27</b>	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	41
<b>28</b>	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	4	3	52
<b>29</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	53
<b>30</b>	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	3	42
<b>31</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	48
<b>32</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	51
<b>33</b>	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	46
<b>34</b>	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	44
<b>35</b>	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	53

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
<b>36</b>	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	3	2	45	
<b>37</b>	4	4	4	1	3	4	3	4	2	1	2	3	1	3	4	4	2	2	4	55
<b>38</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	50
<b>39</b>	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	51
<b>40</b>	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	49
<b>41</b>	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	1	2	2	2	3	4	56
<b>42</b>	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	55
<b>43</b>	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
<b>44</b>	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	60
<b>45</b>	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	1	2	4	53
<b>46</b>	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	59
<b>47</b>	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	57
<b>48</b>	4	3	2	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	60
<b>49</b>	3	4	3	1	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	59
<b>50</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	50
<b>51</b>	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	4	2	2	1	46

### PRESTASI BELAJAR

No	Induk	Nama	L/P	UH 1	UH 2	UH 3	Nilai Akhir
1	2255	Adhy Ryantomo	L	80	77	85	81
2	2330	Ali Hidayat Fatmayanto	L	83	83	72	79
3	2258	Anas Eka Saputra	L	76	75	75	75
4	2293	Angela Yannu Permatasari	P	80	76	41	66
5	2333	Arya Dwiyoga	L	80	80	90	83
6	2335	Azola Hawa Mustika	P	75	80	82	79
7	2336	Bagus Wibowo	L	90	86	86	87
8	2296	Bayu Kuncoro	L	85	63	51	66
9	2337	Berlian Aji Irawan	L	90	75	75	80
10	2298	Cornelius Eggy Septiady	L	50	50	45	48
11	2299	Devendra Dovianda Priyono	L	85	75	52	71
12	2300	Dian Indraswari	P	80	60	56	65
13	2301	Eko Margono Widodo	L	85	65	48	66
14	2334	Fitri Enggar Nastiti	P	85	90	87	87
15	2268	Indriana Rissahani Gunawan	P	85	67	95	82
16	2348	Istika Anggi Priharjanti	P	77	97	90	88
17	2269	Judith Maulia Heryanti	P	77	63	67	69
18	2310	Monica	P	85	83	84	84
19	2311	Muhammad F. A. P	L	80	65	60	68
20	2315	Ririn Setiowati	P	85	80	82	82
21	2317	Royan Sholeh	L	80	83	82	82
22	2357	Shelfy Amanah Rohim	P	85	93	75	84
23	2319	Syahrial Reza	L	80	50	75	68
24	2321	Yeremia Satrio Sembodo	P	90	83	66	80
25	2323	Yosephine Nawangsih	P	85	85	68	79
26	2324	Ayu Ariani	P	85	50	48	61
27	2325	Aan Cahya Kurnia	P	75	76	70	74
28	2254	Adiek Nanda Syaiful Ashar	L	81	85	80	82
29	2332	Afif Eko Sulistiyanto	L	73	85	75	78
30	2328	Ahmad Taufik Rifa'i	L	60	90	75	75
31	2329	Aini Dhakiyah Ikhsan	P	81	90	70	80
32	2294	Anisa Larasati	P	76	83	80	80
33	2295	Arif Tri Sadewa	L	77	91	60	76
34	2262	Banar Wardaya	L	75	86	75	79
35	2297	Bima Anis Wijaya	L	86	90	50	75

<b>No</b>	<b>Induk</b>	<b>Nama</b>	<b>JK</b>	<b>UH 1</b>	<b>UH 2</b>	<b>UH 3</b>	<b>Nilai Akhir</b>
<b>36</b>	2338	Danang Setia	L	76	75	70	74
<b>37</b>	2302	Elka Verawati	P	75	67	70	71
<b>38</b>	2305	Galih Janur Safitri	P	56	81	80	72
<b>39</b>	2306	Hari Aji Wisnu Pratama	L	66	83	75	75
<b>40</b>	2347	Isnain Santoso	L	72	88	80	80
<b>41</b>	2308	Karunia Mukti	P	75	93	98	89
<b>42</b>	2272	Latifa Salma	P	76	81	90	82
<b>43</b>	2274	Lizna Luthviana Masruroh	P	54	69	80	68
<b>44</b>	2276	Muhammad Hizbullah	L	88	86	90	88
<b>45</b>	2278	Navyensa Okkylatura D	P	83	90	70	81
<b>46</b>	2351	Novisca Dyah Ayu Lestari	P	66	85	80	77
<b>47</b>	2352	Nurlina Setyawati	P	78	90	90	86
<b>48</b>	2314	Ovy Kartika Kusuma Putri	P	82	81	90	84
<b>49</b>	2316	Riska Destriana	P	83	86	70	80
<b>50</b>	2286	Setiawan	L	82	93	60	78
<b>51</b>	2359	Wisnu Bayu Setiaji	L	71	76	70	72

**LAMPIRAN III**

*8. Statistik Deskriptif & Perhitungan  
Distribusi Frekuensi*

## Descriptives

### Statistics

Persepsi

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		99.1176
Median		98.0000
Mode		87.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		15.00619
Minimum		72.00
Maximum		141.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Perhitungan Distribusi Frekuensi Interval Kelas

Min 72

Max 141

R 69

N 51

K  $1 + 3.3 \log n$

6.63

$\approx$  7

P 9.857143

$\approx$  10

## Interval kelas

No.	Interval			F	%
1	132	-	141	2	3.92%
2	122	-	131	2	3.92%
3	112	-	121	5	9.80%
4	102	-	111	11	21.57%
5	92	-	101	15	29.41%
6	82	-	91	11	21.57%
7	72	-	81	5	9.80%
Jumlah				51	100.00%

## Descriptives

### Statistics

Media Pembelajaran

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		30.2745
Median		30.0000
Mode		28.00
Std. Deviation		4.38670
Minimum		22.00
Maximum		42.00

## Perhitungan Distribusi Frekuensi Interval Kelas

$$\text{Min} \quad 22$$

$$\text{Max} \quad 42$$

$$R \quad 20$$

$$N \quad 51$$

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$6.63$$

$$\approx \quad 7$$

$$P \quad 2.857143$$

$$\approx \quad 3$$

## Interval kelas

No.	Interval			F	%
1	40	-	42	2	3.92%
2	37	-	39	3	5.88%
3	34	-	36	6	11.76%
4	31	-	33	14	27.45%
5	28	-	30	13	25.49%
6	25	-	27	10	19.61%
7	22	-	24	3	5.88%
Jumlah				51	100.00%

## Descriptives

### Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		51.9804
Median		52.0000
Mode		53.00
Std. Deviation		5.68679
Minimum		41.00
Maximum		61.00

## Perhitungan Distribusi Frekuensi Interval Kelas

Min 41

Max 61

R 20

N 51

K  $1 + 3.3 \log n$

6.63

$\approx$  7

P 2.857143

$\approx$  3

## Interval kelas

No.	Interval			F	%
1	59	-	61	11	21.57%
2	56	-	58	3	5.88%
3	53	-	55	11	21.57%
4	50	-	52	9	17.65%
5	47	-	49	7	13.73%
6	44	-	46	7	13.73%
7	41	-	43	3	5.88%
Jumlah				51	100.00%

## Descriptives

### Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		76.7843
Median		79.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.93048
Minimum		48.00
Maximum		89.00

## Perhitungan Distribusi Frekuensi Interval Kelas

Min 48

Max 89

R 41

N 51

K  $1 + 3.3 \log n$

6.63

$\approx$  7

P 5.857143

$\approx$  6

## Interval kelas

No.	Interval			F	%
1	84	-	89	9	17.65%
2	78	-	83	20	39.22%
3	72	-	77	10	19.61%
4	66	-	71	9	17.65%
5	60	-	65	2	3.92%
6	54	-	59	0	0.00%
7	48	-	53	1	1.96%
Jumlah				51	100.00%

## KATEGORISASI DATA

### **Persepsi**

skor max	4	x	36	=	144
skor min	1	x	36	=	36
Mi	180	/	2	=	90
Sdi	108	/	6	=	18

Baik :  $X \geq M + SD$   
 Cukup :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Kurang :  $X \leq M - SD$

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>		
Baik	:	$X \geq$	108.00
Cukup	:	$72.00 \leq X$	$< 108.00$
Kurang	:	$X <$	72.00

### **Media**

skor max	4	x	12	=	48
skor min	1	x	12	=	12
Mi	60	/	2	=	30
Sdi	36	/	6	=	6

Baik :  $X \geq M + SD$   
 Cukup :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Kurang :  $X \leq M - SD$

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>		
Baik	:	$X \geq$	36.00
Cukup	:	$24.00 \leq X$	$< 36.00$
Kurang	:	$X <$	24.00

### **Motivasi**

skor max	4	x	19	=	76
skor min	1	x	19	=	19
Mi	95	/	2	=	47.5
Sdi	57	/	6	=	9.5

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X \leq M - SD$

Kategori		Skor
Tinggi	:	$X \geq 57.00$
Sedang	:	$38.00 \leq X < 57.00$
Rendah	:	$X < 38.00$

### **Prestasi belajar**

Dikategorikan menggunakan dasar nilai KKM sebesar 75.

Nilai  $> 75$  : tuntas  
 Nilai  $< 75$  : belum tuntas

## Frequencies

### Persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	11	21.6	21.6	21.6
	Cukup	40	78.4	78.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### Media Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	5	9.8	9.8	9.8
	Cukup	44	86.3	86.3	96.1
	Kurang	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	12	23.5	23.5	23.5
	Sedang	39	76.5	76.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	35	68.6	68.6	68.6
	Belum tuntas	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

**LAMPIRAN IV**

9. *Uji Prasyarat Analisis Uji Linieritas & Uji Multikolinieritas*

## Linieritas

### Prestasi Belajar \* Persepsi

**ANOVA Table**

Prestasi Belajar \* Persepsi

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	2460.627	33	74.564	1.853	.089
	Linearity	1423.390	1	1423.390	35.377	.000
	Deviation from Linearity	1037.238	32	32.414	.806	.710
Within Groups		684.000	17	40.235		
Total		3144.627	50			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Persepsi	.673	.453	.885	.782

## Linieritas

### Prestasi Belajar \* Media Pembelajaran

**ANOVA Table**

Prestasi Belajar \* Media Pembelajaran

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1596.836	17	93.932	2.003	.043
	Linearity	870.192	1	870.192	18.553	.000
	Deviation from Linearity	726.644	16	45.415	.968	.509
Within Groups		1547.792	33	46.903		
Total		3144.627	50			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Media Pembelajaran	.526	.277	.713	.508

## Linieritas

### Prestasi Belajar \* Motivasi Belajar

**ANOVA Table**

Prestasi Belajar \* Motivasi Belajar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1880.770	17	110.634	2.889	.004
	Linearity	1504.611	1	1504.611	39.286	.000
	Deviation from Linearity	376.159	16	23.510	.614	.850
Within Groups		1263.857	33	38.299		
Total		3144.627	50			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	.692	.478	.773	.598

## Multikolinieritas

**Correlations**

		Persepsi	Media Pembelajaran	Motivasi Belajar
Persepsi	Pearson Correlation	1	.559**	.585**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	51	51	51
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	.559**	1	.282*
	Sig. (2-tailed)	.000		.045
	N	51	51	51
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.585**	.282*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	
	N	51	51	51

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN V**

10. *Uji Hipotesis*

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.441	5.92683

- a. Predictors: (Constant), Persepsi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1423.390	1	1423.390	40.521	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1721.238	49	35.127		
	Total	3144.627	50			

- a. Predictors: (Constant), Persepsi
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.543	5.598		7.421	.000
	Persepsi	.356	.056	.673	6.366	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 <sup>a</sup>	.277	.262	6.81301

- a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	870.192	1	870.192	18.747	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2274.436	49	46.417		
	Total	3144.627	50			

- a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.993	6.718		7.144	.000
	Media Pembelajaran	.951	.220	.526	4.330	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 <sup>a</sup>	.478	.468	5.78530

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1504.611	1	1504.611	44.954	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1640.016	49	33.470		
	Total	3144.627	50			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.643	7.522		3.542	.001
	Motivasi Belajar	.965	.144	.692	6.705	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar , Media Pembelajaran , Persepsi <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 <sup>a</sup>	.630	.607	4.97372

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Media Pembelajaran , Persepsi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1981.949	3	660.650	26.706	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1162.679	47	24.738		
	Total	3144.627	50			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Media Pembelajaran , Persepsi
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.514	7.228		2.146	.037
	Persepsi	.136	.067	.258	2.036	.047
	Media Pembelajaran	.451	.194	.249	2.327	.024
	Motivasi Belajar	.656	.153	.470	4.290	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Contributions Summary**

Variables	Contributions	
	Effectiv es	Relativ es
Persepsi	17.4%	27.6%
Media Pembelajaran	13.1%	20.8%
Motivasi Belajar	32.5%	51.6%
Total	63.0%	100.0%

**LAMPIRAN VI***11. Tabel-Tabel*

## NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

**Baris atas untuk**      5%  
**Baris bawah untuk**      1%

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,49	19,50
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,49	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	8,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,58	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60





$V_2 = dk$ Penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,88	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,22	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
$\infty$	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

<b>N</b>	<b>Taraf Signif</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signif</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signif</b>	
	<b>5%</b>	<b>1%</b>		<b>5%</b>	<b>1%</b>		<b>5%</b>	<b>1%</b>
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

**Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,606
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,986	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,626	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**LAMPIRAN VII**

*12. Surat-Surat*

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**



Alamat : Donoharjo, Ngaglik, Sleman.Telp. (0274) 4360378, 7488796

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 011 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik, Donoharjo, Ngaglik Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

1. Nama : RHIKE LESTARI ANDRIATI
2. No Pokok / NIM : 10403245003
3. Program / Tingkat : S1
4. Fakultas / Jurusan : Pendidikan Akuntansi
5. Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
6. Keterangan : Telah melaksanakan Uji coba Instrumen pada tanggal 16 Januari 2013.

Dengan Judul PENGARUH PERSEPSI SISWA TANTANG PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMA NEGERI 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012 / 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA



**SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat : Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512 Telp. (0274) 869774

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070/082

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Sleman, di Brayut, Pandowoharjo, Sleman menerangkan bahwa :

Nama	:	RHIKE LESTARI ANDRIATI
NIM.	:	10403245003
Program/Tingkat	:	S1
Fakultas	:	Ekonomi
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian/observasi

Judul Penelitian	:	"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMA NEGERI 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013"
------------------	---	--

Keterangan	:	Penelitian berlangsung mulai tanggal : 16 Januari 2013 s.d 16 April 2013.
------------	---	--

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 2 Maret 2013

Kepala Sekolah

